



LAPORAN

TRACER

STUDY

2021

////////



TIM PENULIS LAPORAN *TRACER STUDY 2021*

**Penanggung
Jawab**

**Dr. Christiany Suwartono,
S.Psi., M.Si**

**Penulis laporan
lulusan tahun 2019**

**Anastasia Dina Renata
(2019-0751-0031)**

**Penulis laporan
lulusan tahun 2020**

**Chionia Karitas
(2019-0751-0138)**

**SUSUNAN PANITIA
PEMBENTUKAN PANITIA TRACER STUDY 2021**

Penanggung Jawab

**Dr. Agustinus Prajaka Wahyu Baskara, SH.,
: M.Hum.**

(Warek Bid. Kemahasiswaan & Alumni - *ex officio*)

Ketua Pelaksana

: Corry Korita Neryceka, S.Si

(Kepala BKAK - *ex officio*)

Bendahara 1

: Elisabeth Widya Nugraheni

Bendahara 2

: Nangim

Sekretaris

: FX. Eko Susanto

**Koordinator Penyusunan Instrumen,
Penelitian dan Pengolahan Data**

: Dr. Christiany Suwartono, S.Psi, M.Si

**Wakil Koordinator Penyusunan Instrumen,
Penelitian dan Pengolahan Data**

: Ignatius Prasetyo

Anggota 1

: Naomi Ajeng Nathalia S (2017-0202-0098)

Anggota 2

: Cindy Fransiska (2016-070-033)

Anggota 3

: Natasha Zefanya Lumban Tobing (2018-0751-0019)

Koordinator Umum Pengumpulan Data & Survei

: Yosef Rebo Susanto

**Wakil Koordinator Umum Pengumpulan Data &
Survei**

: Maria Rosari Oktaviani

Koordinator FEB

: Benediktus Elnath Aldi, S.E., M.Si

Surveyor FEB — Manajemen S1

: Chatarina Irene Ariyanto

: Cindy Fransiska (2021-0101-0131)

: Antonio Giovanni Krisna Putra (2020-0101-0065)

Surveyor FEB — Akuntansi S1

: Celine Cantika Paramita (2018-0152-0008)

: Clarita Florencia Susanto (2018-0102-0107)

Surveyor FEB — Pasca Sarjana

: Yohanes Budi Sutrisno

: Yohanes Wasiyo

: Dewi Wulan Gendis Sarajeva (2019-0103-0025)

Surveyor FEB — Ekonomi Pembangunan S1

: Maharani Davina Adriansyah (2019-0103-0020)

Surveyor FEB — Tambahan BKAK

: Vindriani Eka Herviandra (2019-0500-0615)

Koordinator FIABIKOM

: Agnes Harnadi, S.T., M.Bus.

Surveyor FIABIKOM — Ilmu Administrasi Bisnis,
Ilmu Komunikasi dan Hospitality S1

: Antonius Sutarno

: Freddy

Koordinator FPB

**: D. David Biondi Situmorang, S.Pd., M.Pd., CT.,
CPS.,**

: CBNLP

Surveyor FPB — Pendidikan Bahasa Inggris

: Hannona Branda (2018-0301-0047)

Surveyor FPB — Pendidikan Keagamaan Katolik

: Kanisius Kamsiah Dodi

Surveyor FPB — Pendidikan Guru Sekolah Dasar

: Ivan Stevanus

Surveyor FPB — Bimbingan Konseling

: Agnes Andriana (2015-034-028)

Surveyor FPB — Linguistik Terapan Bahasa

Inggris S2 dan S3

: Cecep S. Pratama

Koordinator FT

Surveyor FT

: **Dr. Karel Octavianus Bachri**

: Johanes Lali Rema

: Dra. Enny Widawati, M.T., (IPM)

Koordinator FH

Surveyor FH

: **Piter Zunimik Sinaga, S.H., MBL**

: Woro Puspita Dewi

: Christoporus Pandu Satrio

Koordinator FKIK

Surveyor FKIK

: **dr. Ricky Yue, sp.THT-KL**

: La Ode Arifin

Koordinator FP

Surveyor FP

: **Fransisca Rosa Mira Lentari, M.Psi., Psikologi**

: Anindya Putri Pramadi (2018-0700-0195)

: Michella Natasha Satrio (2018-0751-025)

: Nazhira Rana Marhani (2018-0700-0246)

: Gracia Christabel (2018-0700-0232)

: Janessa Angela (20180-0751-0030)

Koordinator FTb

Surveyor FTb — Teknologi Pangan

: **Renna E. Warjoto, M.Sc**

: Sergio Andino Ahnan (2015-081-013)

: Edhrinna Palupi (2016-081-057)

: Keziah Evelyn Siaputra (2015-080-012)

: Bagas Christanto Kurniawan (2015-080-063)

: Mona Rispania Gunawan

: Luigi Rhett Rowika (2015-080-021)

: Rebecca Victoria Mulyo

: Reza Arif Rahman (2015-081-051)

: Vania Benedicta

: Florentia Aurelia

Surveyor FTb — Bioteknologi

Surveyor FTb — Teknologi Pangan

Surveyor FTb — Magister Bioteknologi

Koordinator Desain dan Publikasi

Anggota 1

: **Venesa Crescentia Mulya (2019-0751-0084)**

: Cecilia Vinka Adjany Yuwono (2019-0202-0035)

DAFTAR ISI

Tim Penulis	i
SK Panitia	ii
Daftar Isi	iv
Latar Belakang	vi
TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2019	1
KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI: Persebaran Data Tahun Masuk Responden	2
KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI: Data Demografi	3
KARAKTERISTIK RESPONDEN: Asal Program Studi	5
KARAKTERISTIK RESPONDEN: Sumber Dana Perkuliahan	7
Waktu Mendapat Pekerjaan	9
Cara Mencari Pekerjaan	10
Status Bekerja	12
Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan	13
Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan	15
Rata-Rata Pendapatan per Bulan	15
Tingkat Tempat Kerja	16
Kesesuaian Pekerjaan dengan Jurusan Kuliah	16
Alasan Memilih Pekerjaan di Luar Jurusan Perkuliahan	17
Penguasaan Kompetensi	19
Penerapan Metode Pembelajaran	20

DAFTAR ISI

TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2020	23
KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI: Persebaran Data Tahun Masuk Responden	24
KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI: Data Demografi	25
KARAKTERISTIK RESPONDEN: Asal Program Studi	27
KARAKTERISTIK RESPONDEN: Sumber Dana Pembiayaan Kuliah	28
Waktu Mendapat Pekerjaan	29
Cara Mendapat Pekerjaan	30
Kepuasan Informasi Lowongan Kerja	31
Status Bekerja	32
Keselarasan Pendidikan dengan Pekerjaan	33
Posisi/Jabatan dalam Pekerjaan	34
Rata-rata Pendapatan (<i>Take Home Pay</i>) per Bulan	35
Tingkat dan Jenis Perusahaan Tempat Bekerja	36
Kesesuaian Pekerjaan dengan Jurusan Kuliah	37
Alasan Memilih Pekerjaan di Luar Jurusan Perkuliahan	38
Penguasaan Kompetensi	39
Penerapan Metode Pembelajaran	40
Penutup	44

LATAR BELAKANG

Universitas Katolik Indonesia (Unika) Atma Jaya sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki ambisi untuk menghadirkan lulusan berkualitas yang mampu berkontribusi di dunia kerja. Unika Atma Jaya memberikan fasilitas kepada lulusan untuk menambah dan mengembangkan ilmu dan kompetensi sesuai dengan bidang yang diminati, dan juga menjadi jembatan bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan yang berhasil memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator keberhasilan yang diharapkan oleh Unika Atma Jaya. Namun seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu dan kompetensi dalam dunia kerja mengalami perubahan. Oleh karena itu, Unika Atma Jaya berupaya untuk terus mengembangkan ilmu dan kompetensi yang diperlukan lulusan sehingga bisa mengikuti perkembangan dari kebutuhan dunia kerja saat ini. Dengan demikian, diperlukan suatu metode untuk mengaji dan mengembangkan sistem pendidikan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Tracer Study atau disebut survei pelacakan alumni merupakan metode yang digunakan untuk mengaji sistem pendidikan perguruan tinggi. Tracer Study dilakukan pada lulusan / alumni 1 – 2 tahun setelah lulus untuk mengetahui kompetensi alumni sebelum dan sesudah lulus dari perguruan tinggi, mengetahui kebutuhan kompetensi dalam dunia kerja dan mengetahui rekam jejak alumni setelah lulus dari perguruan tinggi. Hasil dari Tracer Study akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dari kurikulum, keilmuan dan kompetensi bagi lulusan untuk memenuhi kebutuhan dari perkembangan kompetensi di dunia kerja.

Tracer Study memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi transisi yang lulusan/alumni alami dari perguruan tinggi ke dunia kerja. Informasi yang didapat merupakan penilaian terhadap penguasaan dan pembentukan kompetensi, proses pendidikan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembekalan ilmu dan kompetensi kepada lulusan, serta dari alumni saat ini. Selain itu Tracer Study digunakan untuk memperbaharui data alumni terkait data pribadi, riwayat kerja dan riwayat studi; mengetahui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama sejak lulus dari perguruan tinggi; mengetahui kesesuaian bidang/program studi dengan pekerjaan dan dipakai untuk memenuhi kebutuhan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

**TRACER STUDY
LULUSAN TAHUN 2019**

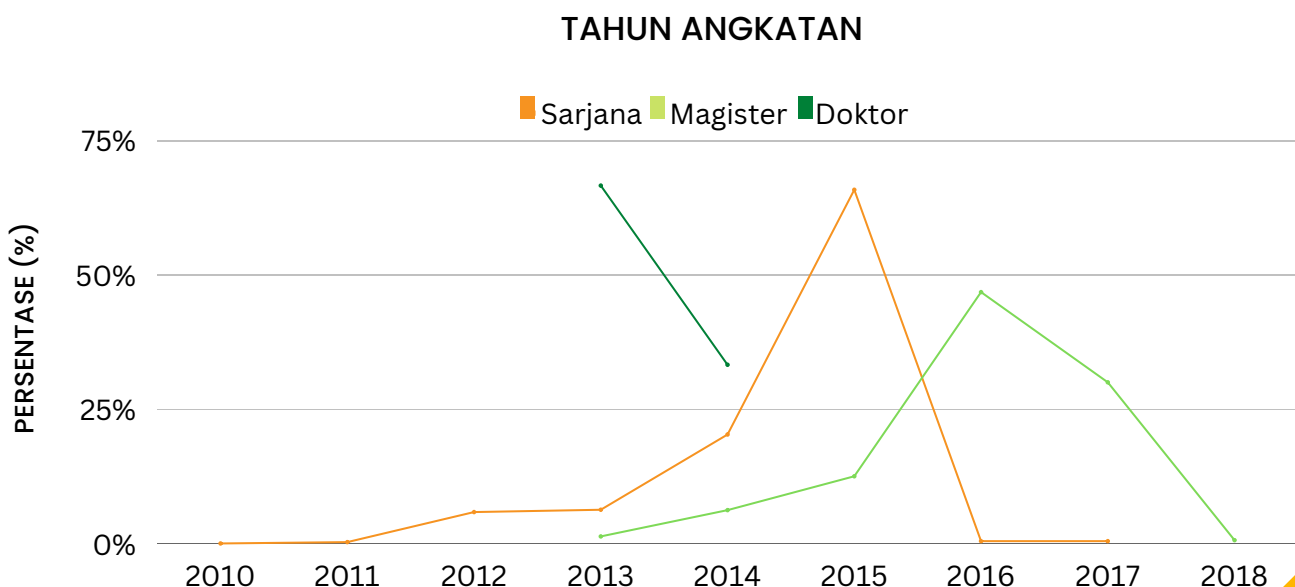
KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

PERSEBARAN DATA TAHUN MASUK RESPONDEN

Mayoritas responden merupakan lulusan sarjana (S1), sebesar 89.1% keseluruhan responden. Lalu diikuti dengan lulusan Magister sebesar 10.7% dan lulusan Doktor sebesar 0.2%. Responden lulusan 2019 untuk program Sarjana (S1) mayoritas merupakan angkatan 2015 (65.89%) dan angkatan 2014 (20.36%). Kemudian diikuti dengan lulusan Sarjana (S1) dari angkatan 2013 (6.36%), 2012 (5.93%), 2017 (0.52%), 2018 (0.52%), 2011 (0.34%), dan (0.09%). Responden lulusan program Magister, mayoritas merupakan angkatan 2016 (46.85%) dan 2017 (30.07%). Sementara itu, lulusan program Magister pada 2019, juga terdiri dari angkata 2015 (12.59%), 2014 (6.29%), 2013 (1.4%), dan 2018 (0.7). Responden lulusan program Doktor, terdiri dari angkatan 2013 (66.67%) dan 2014 (33.33%). Berdasarkan data ini, lulusan program S1 pada tahun 2019, mayoritas menyelesaikan studi dalam empat tahun, selain itu terdapat bukti bahwa mahasiswa menyelesaikan studi lebih cepat atau lebih lambat dari empat tahun. Bagi lulusan Magister tahun 2019, mayoritas menyelesaikan studi dalam tiga tahun, walaupun dapat lebih cepat maupun lebih lambat hingga enam tahun studi. Sementara untuk lulusan program Doktor pada 2019, mayoritas menyelesaikan studi dalam enam tahun, walaupun begitu ada bukti bahwa dapat diselesaikan dalam lima tahun (**Tabel 1. dan Grafik 1.**)

	Sarjana	Magister	Doktor
Jumlah Lulusan	1164	140	3
Angkatan tertua	2010	2013	2013
Angkatan termuda	2017	2018	2014

Tabel 1. Persebaran dan Perbandingan Tahun Masuk Responden.

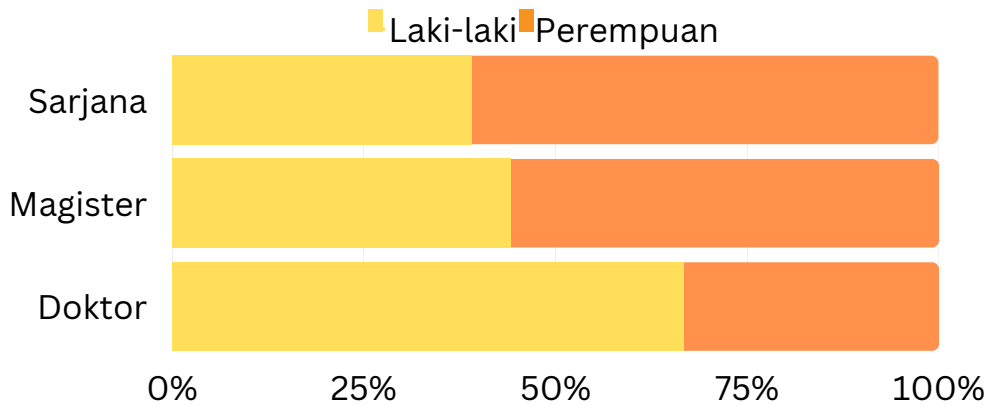


Grafik 1. Persebaran Tahun Masuk Responden.

KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

DATA DEMOGRAFI

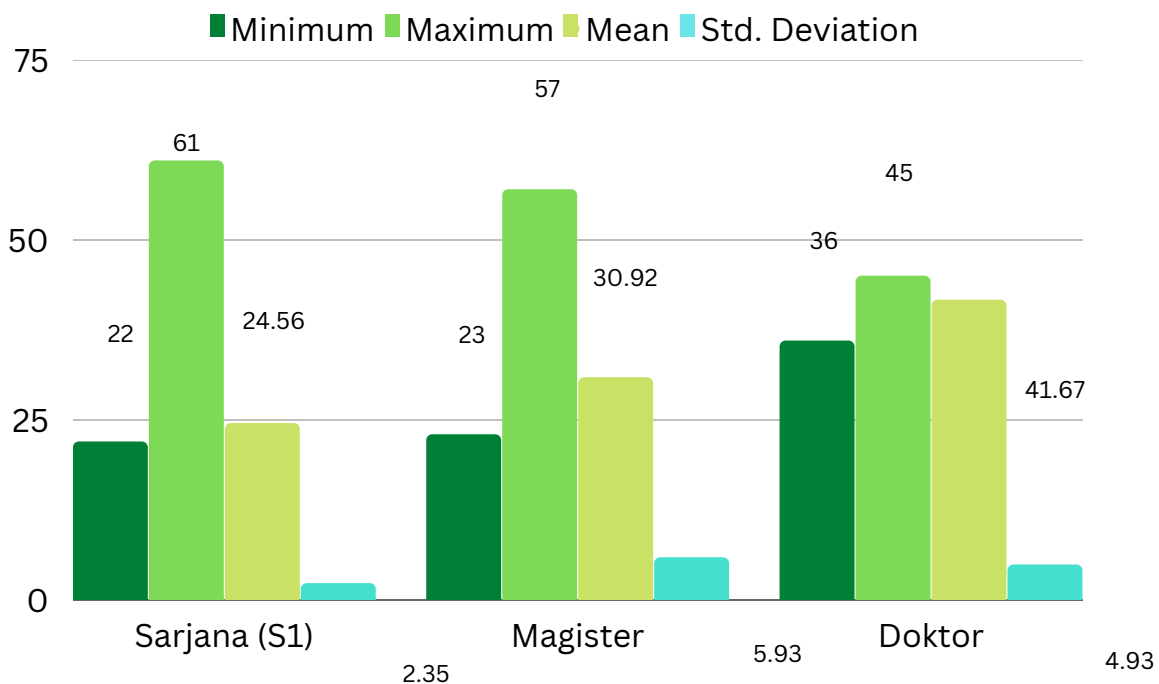
PERBANDINGAN JENIS KELAMIN



Responden yang mewakili Program studi Sarjana (S1) dan Magister didominasi oleh perempuan (**60.82% dan 55.94%**), sementara program studi Doktor didominasi laki-laki (**66.67%**) (Grafik 2).

Grafik 2. Perbandingan Jenis Kelamin.

RENTANG USIA



Grafik 3. Rentang usia.

Di antara ketiga program studi, program studi **Doktor** memiliki rata-rata umur responden tertinggi, yaitu **41.67**, diikuti dengan program studi **Magister**, yaitu **30.92**, dan **Sarjana (S1)**, yaitu **24.56** (Grafik 3).

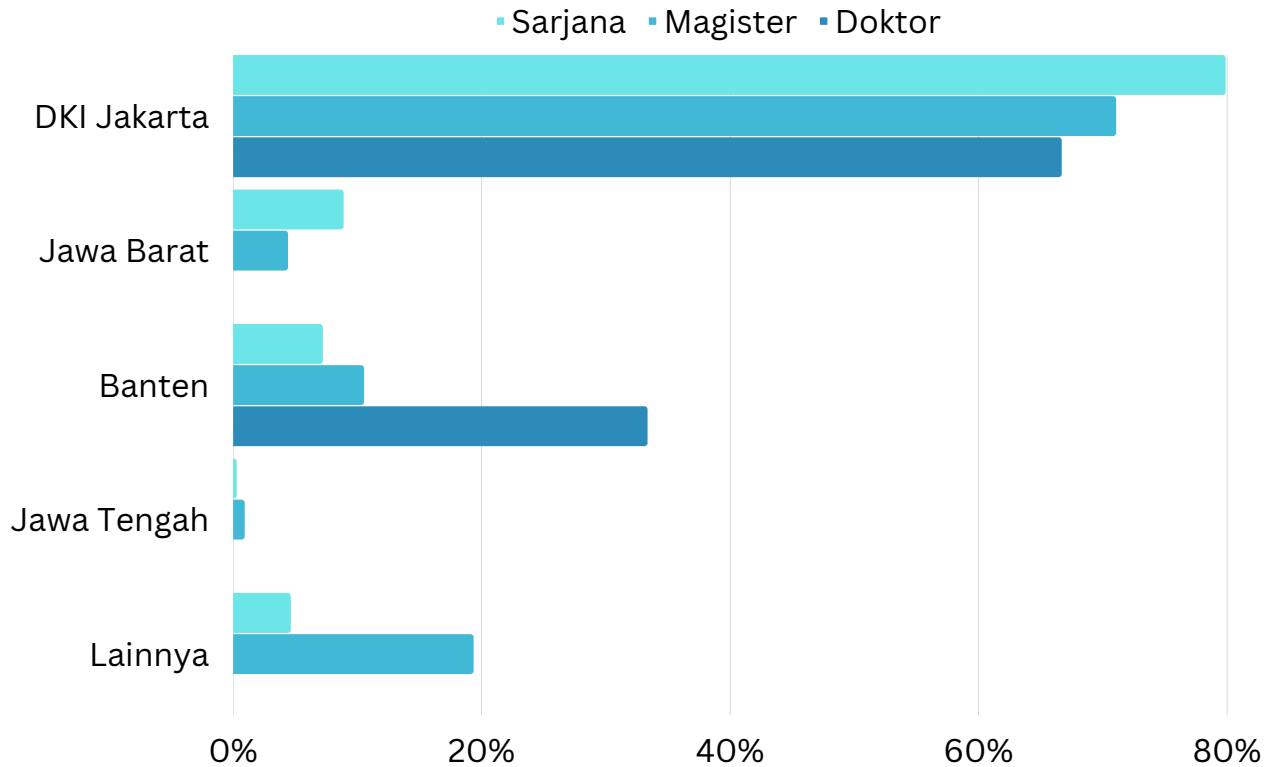
Usia tertinggi di antara responden ketiga program studi, yaitu 61 tahun dari program studi Sarjana (S1) dan terendah, yaitu 22 tahun.

KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

DATA DEMOGRAFI



PROVINSI ASAL



Grafik 4. Provinsi Asal Responden.

Terdapat **79.86%** responden program studi Sarjana (S1), **71.05%** program studi Magister, dan **66.67%** program studi Doktor yang berasal dari DKI Jakarta (**Grafik 4**).

Sementara kategori berdasarkan provinsi asal lainnya bagi responden program studi Sarjana (S1) (**4.63%**) terdiri dari Kalimantan Barat, Bali, DI Yogyakarta, Gorontalo, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara. Sementara untuk program studi Magister (**19.30%**) terdiri dari Kalimantan Barat, Bali, DI Yogyakarta, Gorontalo, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Sumatera Selatan.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

ASAL PROGRAM STUDI

Fakultas	Prodi	Total Lulusan	Responden TS	Persentase (%)
01 FEB	MANAGEMEN	225	95	42,22
	AKUNTANSI	441	170	38,55
	EKONOMI PEMBANGUNAN	25	12	48,00
	PROFESI AKUNTANSI	3	0	0,00
	S2 MANAGEMEN	48	28	58,33
	S2 EKONOMI TERAPAN	5	2	40,00
	S2 AKUNTANSI	20	13	65,00
02 FIABIKOM	ADMN BISNIS	93	46	49,46
	ILMU KOMUNIKASI	121	71	58,68
	PARIWISATA	17	11	64,71
	S2 ADMINSTR BISNIS	15	12	80,00
03 FPB	PEND B INGG	50	34	68,00
	BIMB KONSELING	35	27	77,14
	PEND AGAMA KATOLIK	10	8	80,00
	PGSD	46	34	73,91
	PJJ	55	5	9,09
	S2 LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS	22	9	40,91
	S3 LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS	5	3	60,00
04 FT	TEKNIK MESIN	104	58	55,77
	TEKNIK ELEKTRO	28	13	46,43
	TEKNIK INDUSTRI	111	57	51,35
	PROFESI INSINYUR	7		0,00
	S2 TEKNIK MESIN	7	3	42,86
	S2 TEKNIK ELEKTRO	7	1	14,29
TOTAL		1500	712	

Tabel 2a. Responden Berdasarkan Asal Program Studi

KARAKTERISTIK RESPONDEN

ASAL PROGRAM STUDI

Fakultas	Prodi	Total Lulusan	Responden TS	Persentase (%)
05 FH	HUKUM	239	135	56,49
	S2 HUKUM	17	6	35,29
06 FKIK	SARJANA KEDOKTERAN	116	112	96,55
	PROFESI KEDOKTERAN/PENDIDIKAN DOKTER	181	32	17,68
	FARMASI	0	0	
07 FP	PSIKOLOGI	260	189	72,69
	S2 PSIKOLOGI SAINS	17	7	41,18
	PSIKOLOGI PROFESI	25	21	84,00
	S3 PSIKOLOGI			
08 FTb	BIOTEK	39	32	82,05
	TEKPANG	64	55	85,94
	S2 BIOTEK	9	9	100,00
	TOTAL	967	598	
	TOTAL KESELURUHAN	2467	1307	52.98

Tabel 2b. Responden Berdasarkan Asal Program Studi

Berikut merupakan tabel perbandingan jumlah lulusan prodi yang lulus dengan jumlah responden *tracer study* (**Tabel 2a. & Tabel 2b.**). Berdasarkan data lulusan tahun 2019, terdapat 1307 responden yang terlibat dalam tracer studi. Sementara target responden yang dituju, yaitu 2467 Alumni lulusan 2019, yang artinya sudah tercapai sebesar **52.98%**.

KARAKTERISTIK RESPONDEN

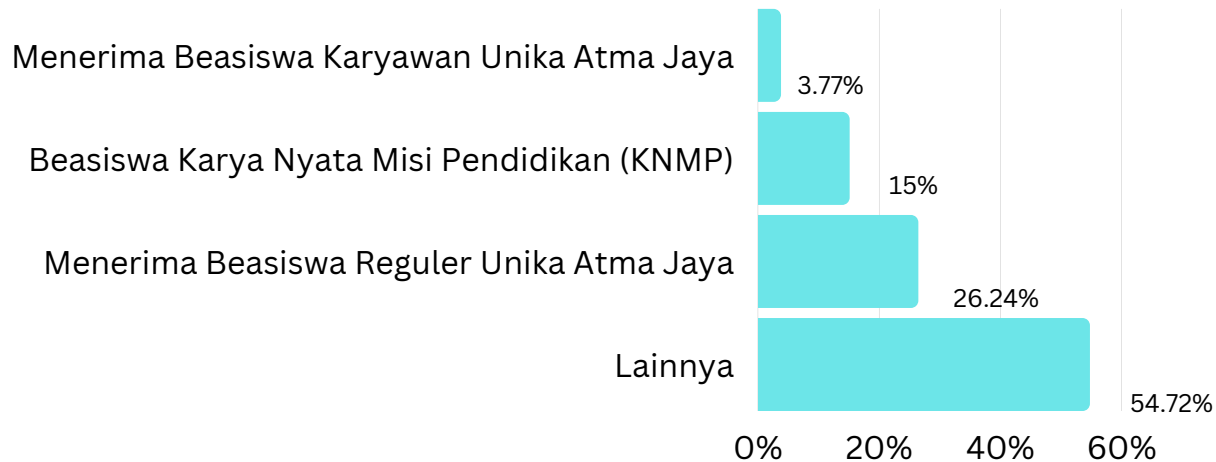
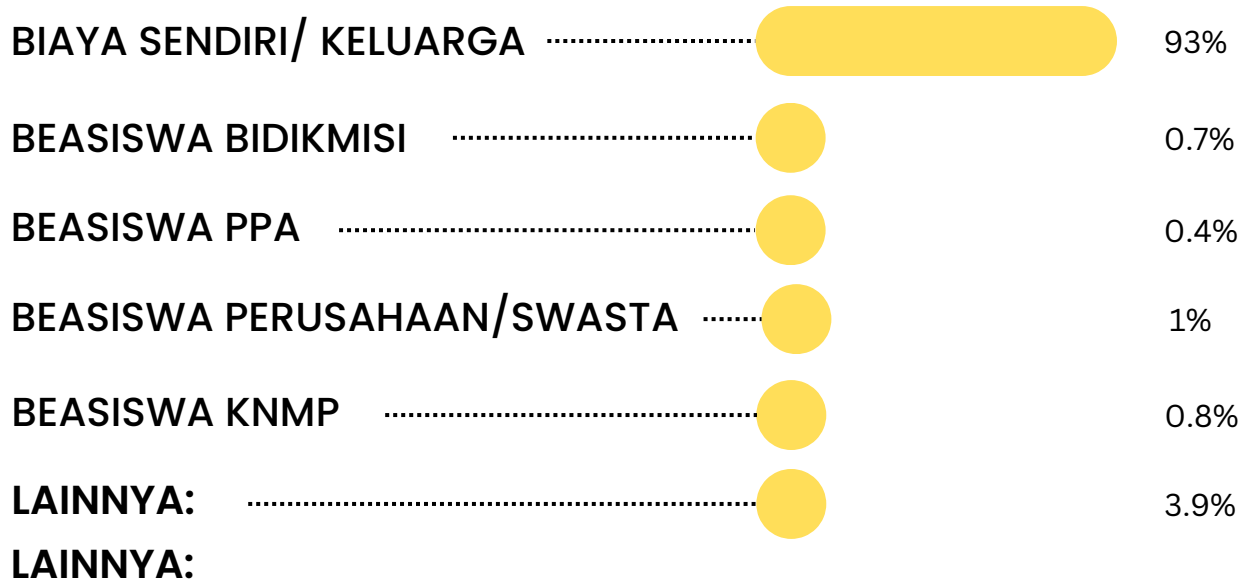
SUMBER DANA PERKULIAHAN

Sebagian besar responden dari program studi Sarjana (S1) dan Magister, memiliki sumber biaya perkuliahan dari biaya sendiri atau keluarga (**Grafik 5 & Grafik 6**).

Sementara, program studi Doktor memperoleh dana dari Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan atau DIKTI (**Grafik 7**).

Adapun lulusan Sarjana (S1) yang memperoleh dana, lainnya dari Beasiswa Keuskupan, Biaya Pemda, Beasiswa BIIDIKMISI, Maupun Beasiswa perusahaan.

SARJANA (S1)

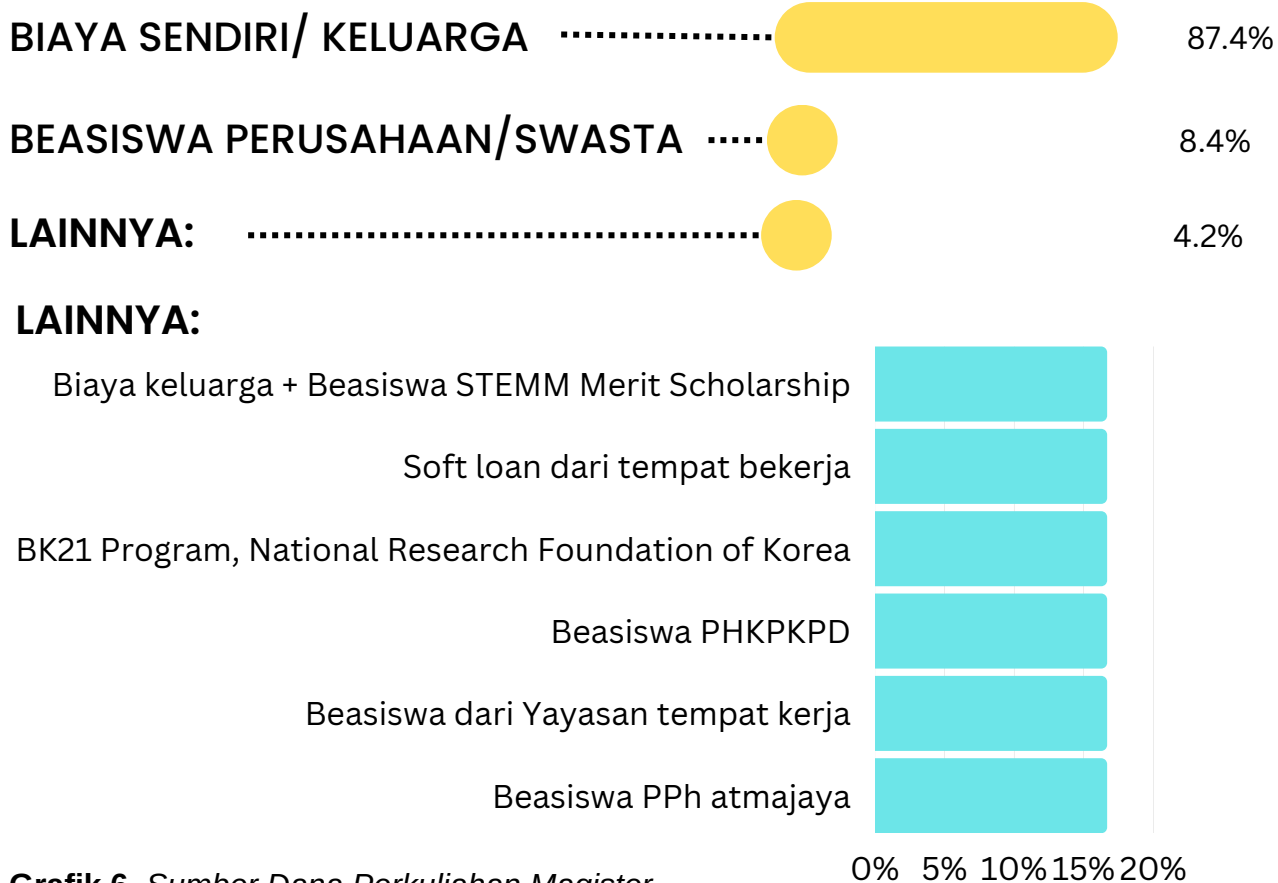


Grafik 5. Sumber Dana Perkuliahan Sarjana (S1).

KARAKTERISTIK RESPONDEN

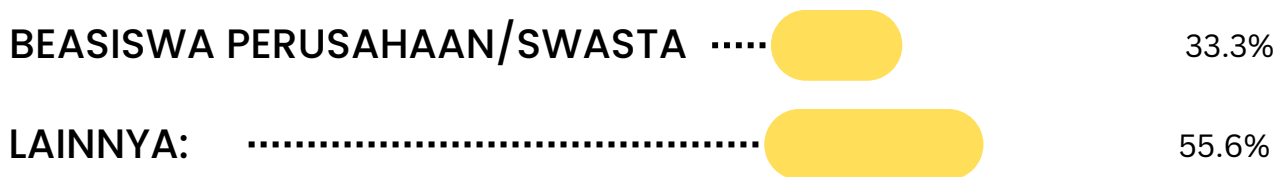
SUMBER DANA PERKULIAHAN

MAGISTER

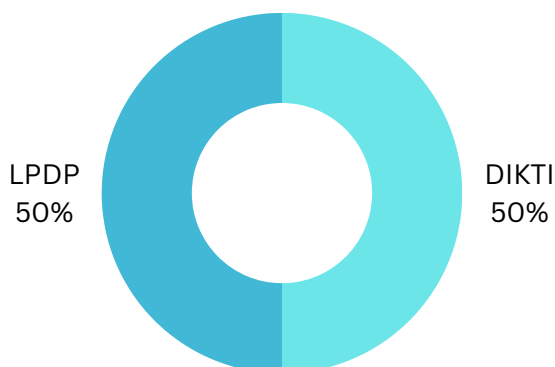


Grafik 6. Sumber Dana Perkuliahan Magister.

DOKTOR



LAINNYA:

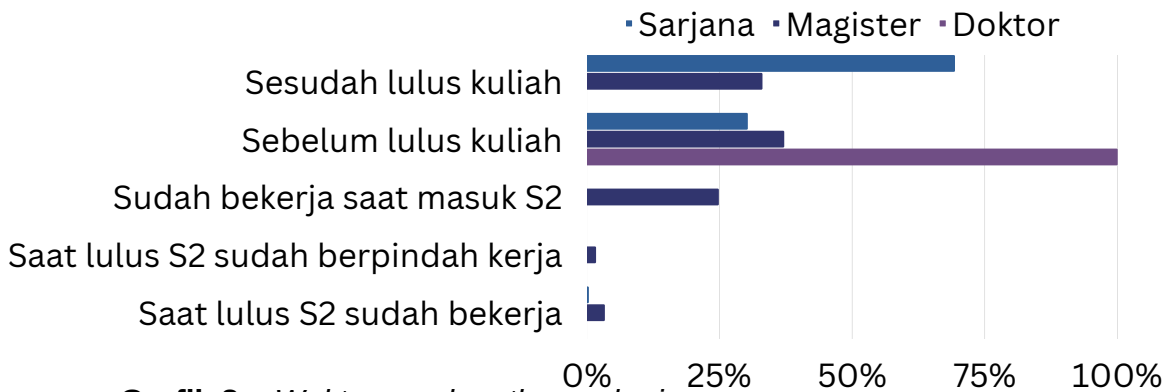


Grafik 7. Sumber Dana Perkuliahan Doktor.

WAKTU MENDAPAT PEKERJAAN

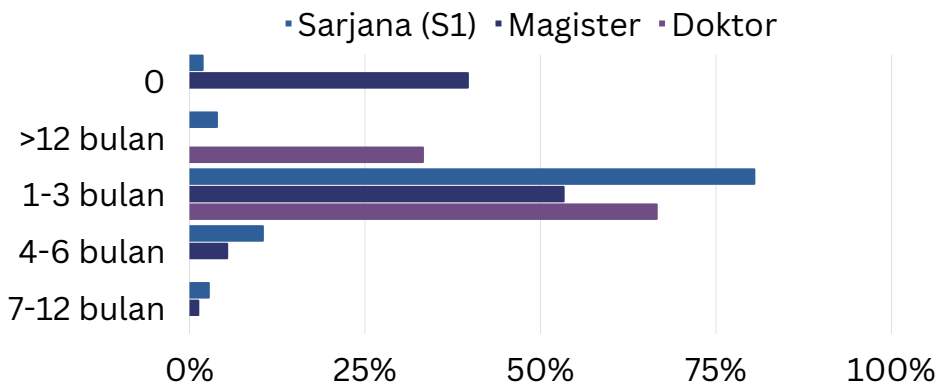
■ Sarjana (S1) ■ Magister ■ Doktor

MENDAPATKAN PEKERJAAN < 6 BULAN



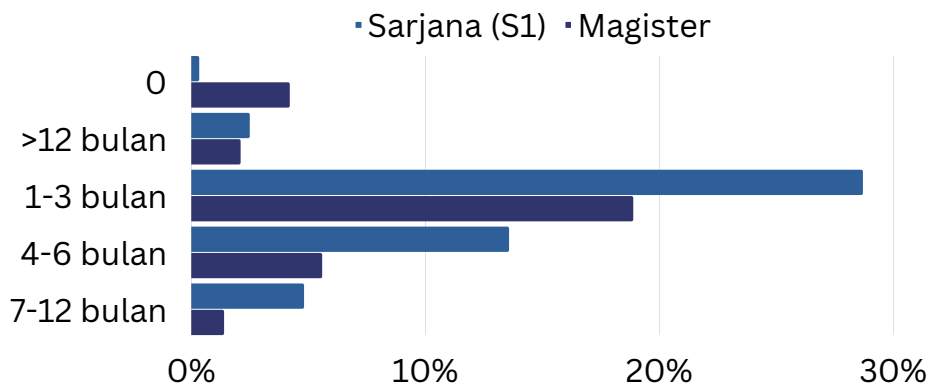
Grafik 8a. Waktu mendapatkan pekerjaan.

MENDAPATKAN PEKERJAAN SEBELUM LULUS



Grafik 8b. Waktu mendapatkan pekerjaan sebelum lulus

MENDAPATKAN PEKERJAAN SETELAH LULUS



Grafik 8c. Waktu mendapatkan pekerjaan setelah lulus

Lulusan Sarjana (S1) lebih banyak memperoleh pekerjaan **sesudah lulus kuliah (69.29%)**.

Sementara untuk lulusan Magister sebagian besar memperoleh pekerjaan **sebelum lulus (37.19%)**.

Bagi program studi Doktor, seluruhnya sudah mendapatkan pekerjaan **sebelum lulus kuliah (Grafik 8a)**.

Mayoritas penerima pekerjaan **sebelum lulus** mendapat pekerjaan dalam kurun waktu 1-3 bulan **(Grafik 8b)**.

Sementara lulusan Sarjana (S1) dan Magister pun yang mendapat pekerjaan **setelah lulus**, mayoritas menerima pekerjaan 1-3 bulan **(Grafik 8c)**.

CARA MENCARI PEKERJAAN

Cara yang banyak digunakan lulusan **Sarjana (S1)** untuk memperoleh pekerjaan adalah **mencari lewat internet (22.5%)**, sementara cara yang paling sedikit digunakan, yaitu dengan **menghubungi kantor ketenagakerjaan (0.1%)**. Bagi lulusan **Magister**, cara yang dilakukan yaitu mencari **melalui internet (13.3%) dan dihubungi oleh perusahaan (13.3%)**, sementara cara yang paling sedikit digunakan, yaitu **menghubungi agen (0.7%) dan kantor ketenagakerjaan (0.7%)** (Tabel 3).

	Sarjana (S1)	Magister	Doktor
Iklan di koran/majalah, brosur	2,67%	2,10%	66,67%
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	1,72%	1,40%	33,33%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	22,51%	13,29%	
Dihubungi oleh perusahaan	9,62%	13,29%	
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	5,33%	4,90%	
Pergi ke bursa/pameran kerja	1,46%	2,10%	
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0,52%	0,70%	
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0,09%	0,70%	

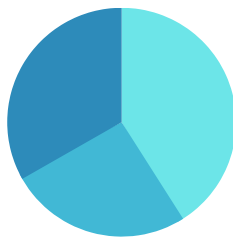
Tabel 3. Cara Mencari Pekerjaan.

CARA MENCARI PEKERJAAN

MAHASISWA MERASA TERBANTU DENGAN INFORMASI LOWONGAN KERJA YANG DISEDIAKAN UNIVERSITAS MELALUI MEDIA SOSIAL, BURSA KERJA ATAU WEBSITE KARIR UNIVERSITAS

SARJANA (S1)

Tidak tahu ada informasi
33.3%

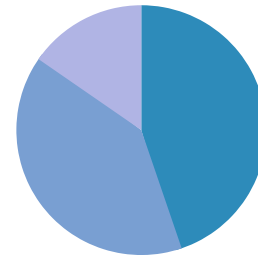


Ya terbantu
41%

Tidak terbantu
25.8%

MAGISTER

Tidak tahu ada informasi
15.4%



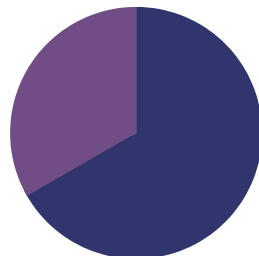
Ya terbantu
44.8%

Tidak terbantu
39.9%

DOKTOR

Tidak tahu ada informasi
0%

Tidak terbantu
33.3%



Ya terbantu
66.7%

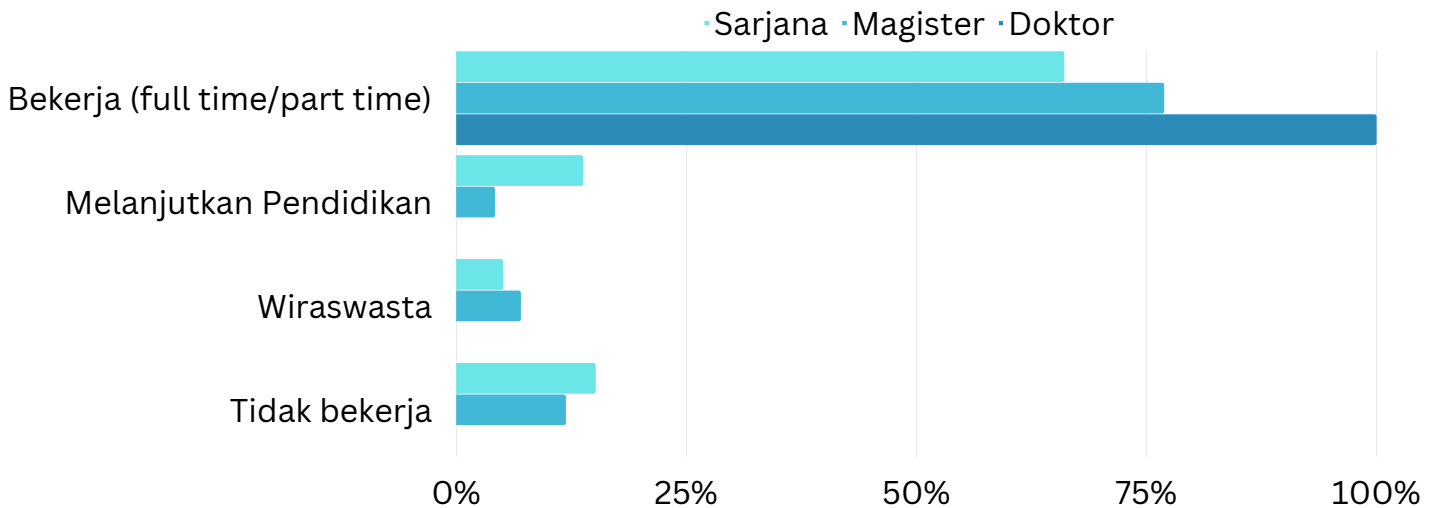
Grafik 9. *Terbantu dengan informasi lowongan kerja yang disediakan universitas*

Sebagian besar responden merasa terbantu dengan informasi lowongan kerja yang disediakan universitas melalui media sosial, bursa kerja atau website karir universitas (**Grafik 9**).

STATUS BEKERJA

■ Sarjana (S1)
 ■ Magister
 ■ Doktor

STATUS BEKERJA

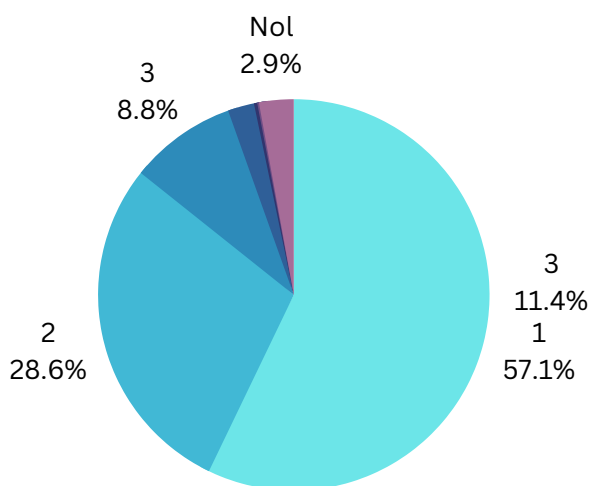


Grafik 10. Status Bekerja.

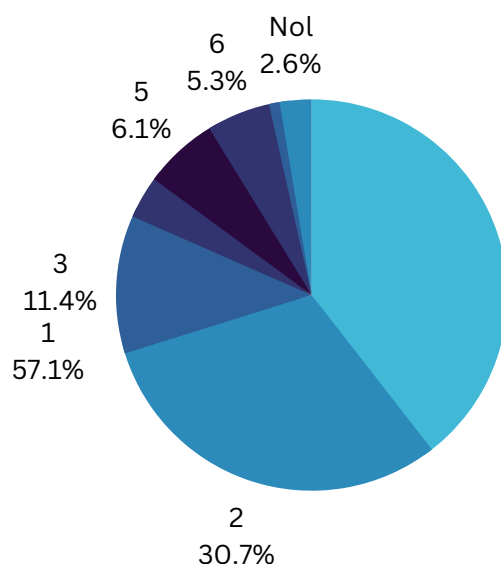
Sebanyak 66.07% lulusan sarjana, 76.92% lulusan magister , dan 100% lulusan doktor **saat ini bekerja**. Sementara itu tingkat pengangguran tertinggi terdapat pada lulusan sarjana, sebanyak 15.12% (**Grafik 10**). Bagi responden yang sudah bekerja, mayoritas menyebutkan bahwa perusahaan tempat pekerja saat ini, merupakan perusahaan pertama mereka dalam bekerja (**Grafik 11**).

PERUSAHAAN KE-...

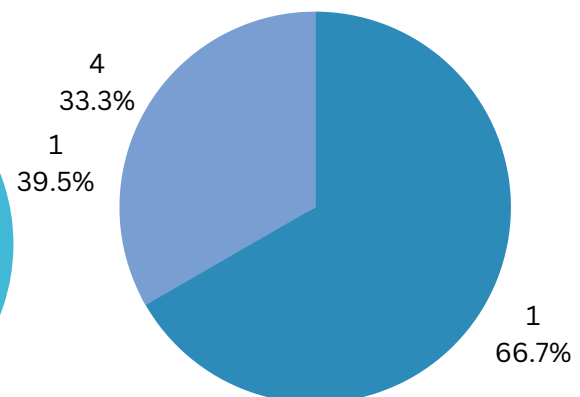
SARJANA (S1)



MAGISTER



DOKTOR

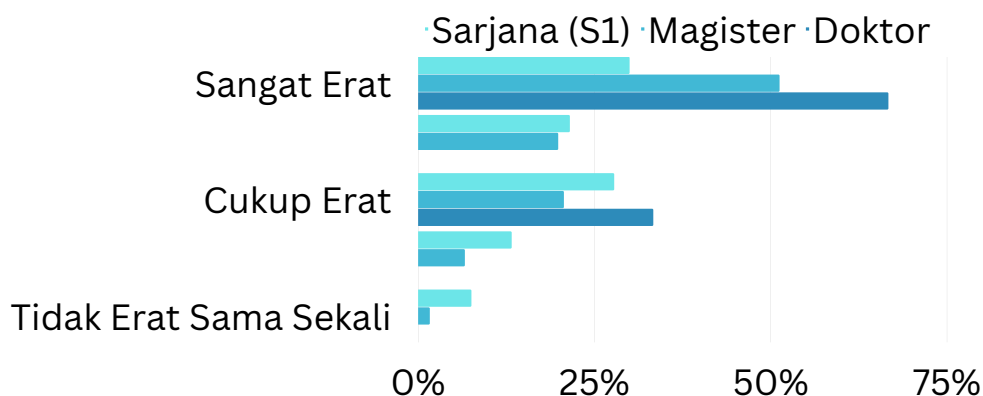


Grafik 11. Perusahaan ke- .

KESELARASAN PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN

■ Sarjana (S1)
 ■ Magister
 ■ Doktor

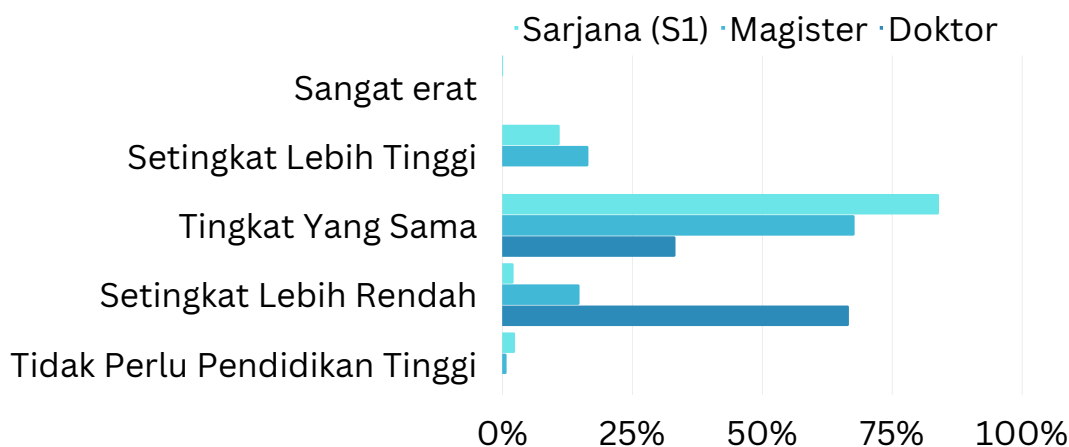
HUBUNGAN ANTARA BIDANG STUDI DAN PEKERJAAN



Grafik 12. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Bagi 29.98% lulusan Sarjana (S1), 51.24% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor menyatakan bahwa hubungan antara bidang studi dan pekerjaan sudah **sangat erat**. Sementara 21.48% lulusan Sarjana (1) dan 19.83% lulusan Magister menyatakan hubungannya **erat**. Terdapat 27.79% lulusan Sarjana (S1), 20.66% lulusan Magister, dan 33.33% lulusan Doktor menyatakan hubungan tersebut **cukup erat**. Sementara 7.52% lulusan Sarjana dan 1.65% lulusan Magister menyatakan hubungan tersebut **tidak erat (Grafik 12)**.

TINGKAT PENDIDIKAN YANG TEPAT UNTUK PEKERJAAN SAAT INI



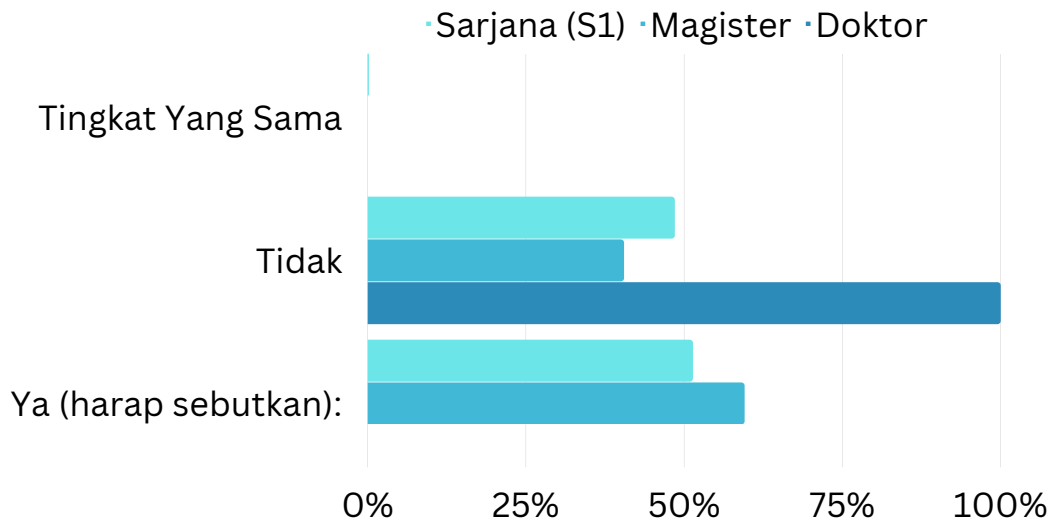
Grafik 13. Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pekerjaan Saat Ini

84% lulusan Sarjana (S1), 67.77% lulusan Magister, dan 33.33% lulusan Doktor menyatakan bahwa pendidikan yang tepat untuk pekerjaan saat ini sudah ada di tingkat yang sama dengan studinya. Sementara 66.67% lulusan Doktor menyatakan pekerjaan saat ini setingkat lebih rendah dengan pendidikannya **(Grafik 13)**.

KESELARASAN PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN



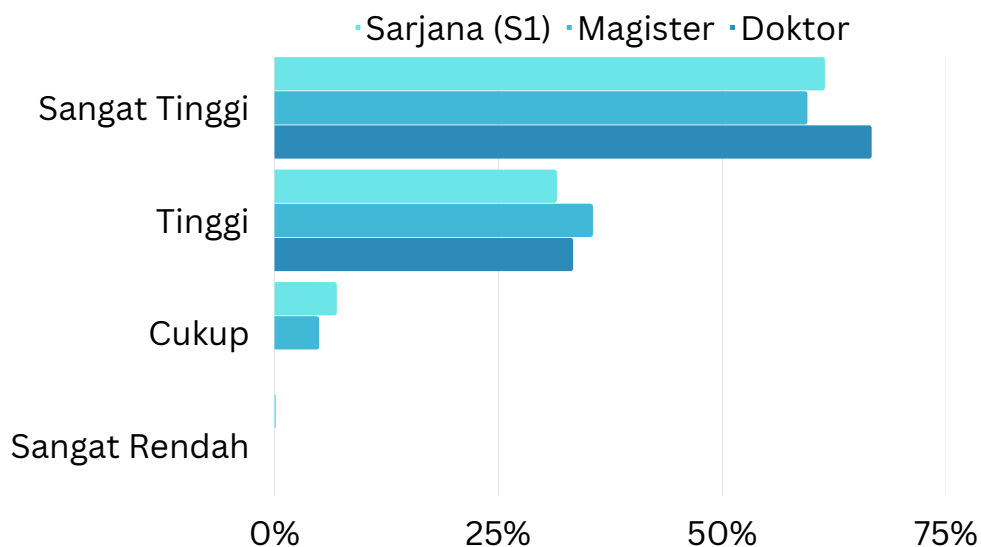
APAKAH DIBUTUHKAN KETERAMPILAN KHUSUS UNTUK PEKERJAAN SAAT INI



Grafik 14. Keterampilan Khusus untuk Pekerjaan Saat ini.

48.52% lulusan sarjana menyatakan tidak ada keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini, sementara 51.22% lainnya mengatakan bahwa keterampilan khusus dibutuhkan. Bagi 40.5% lulusan magister menyatakan tidak ada keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini sementara yang sisanya ada keterampilan khusus yang dibutuhkan. Bagi 100% lulusan Doktor, tidak ada keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini **(Grafik 14)**.

TINGKAT KOMPETENSI YANG DIPERLUKAN DALAM PEKERJAAN ANDA



Grafik 15. Tingkat Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan.

61.45% lulusan sarjana, 59.50% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor merasa bahwa tingkat kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaannya sangat tinggi **(Grafik 15)**.

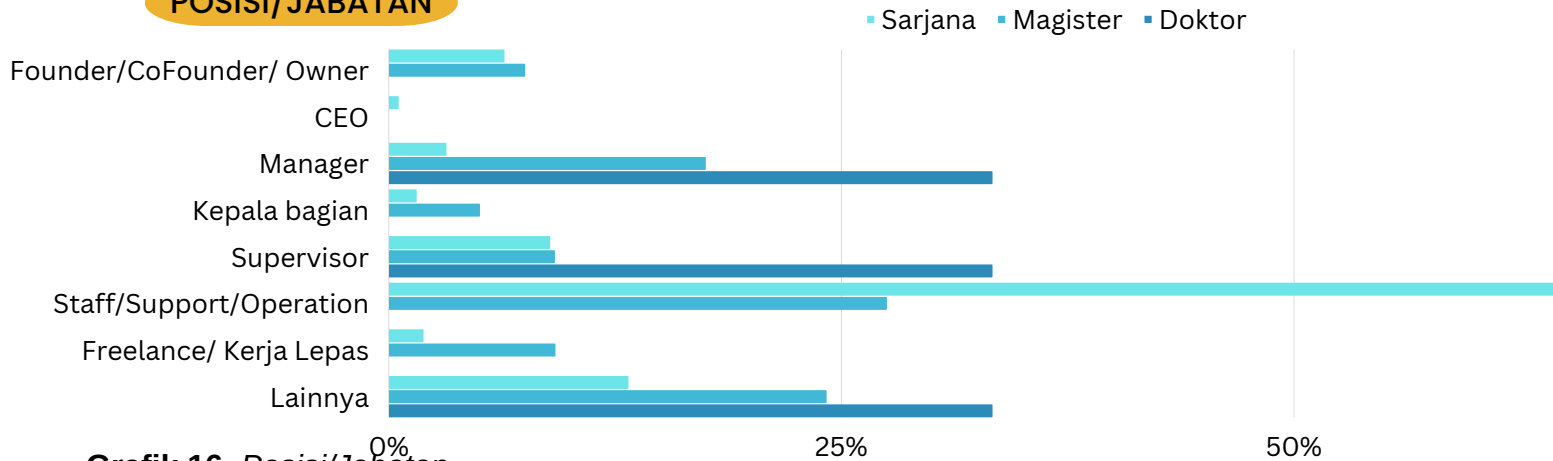
POSISI/JABATAN DALAM PEKERJAAN

Sarjana (S1)

Magister

Doktor

POSISI/JABATAN

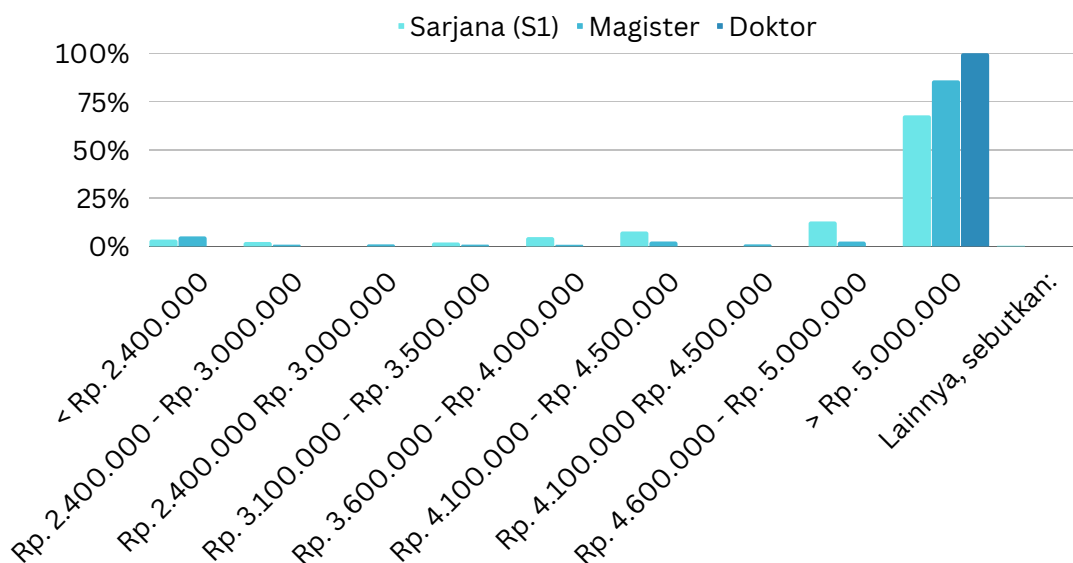


Grafik 16. Posisi/Jabatan

Bagi lulusan Sarjana (S1), sebagian besar memperoleh posisi sebagai **staff/support/operation (64.38%)**. Sementara itu bagi lulusan Magister, sebagian besar memperoleh jabatan sebagai **staff/support/operation (27.50%)**. Bagi lulusan Doktor, posisi selain Manager dan Supervisor, yaitu *Head of Study Program (Grafik 16)*.

Posisi lainnya bagi lulusan Sarjana, yaitu guru dan sebagainya, sementara untuk lulusan Magister, yaitu Dokter dan sebagainya.

RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN



Sebagian besar responden menerima pendapatan rata-rata per bulan di atas Rp 5.000.000. (Grafik 17).

Grafik 17. Rata-rata Pendapatan Per Bulan

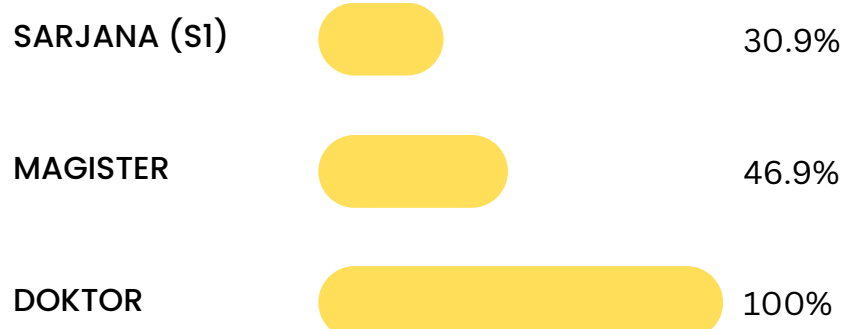
TINGKAT TEMPAT KERJA

	Sarjana (S1)	Magister	Doktor	Grand Total
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	54,05%	65,29%	66,67%	55,52%
Multinasional/Internasional	28,66%	15,70%	33,33%	27,02%
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	17,29%	19,01%	0,00%	17,46%
Grand Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 4. *Tingkat Tempat Kerja*

Berikut tingkat tempat kerja yang lulusan Sarjana (S1), Magister, dan Doktor. Sebagian besar pekerja di Nasional/wiraswasta berbadan hukum. Sementara sedikit yang bekerja di Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum (**Tabel 4**).

KESESUAIAN PEKERJAAN DENGAN JURUSAN KULIAH



Grafik 18. *Kesesuaian Pekerjaan dengan Jurusan Kuliah*

Pada *tracer study* ini diajukan pertanyaan, yaitu apakah pekerjaan yang dijalani sudah sesuai dengan pendidikan yang dijalankannya di Unika Atma Jaya. Terdapat 30.9% responden lulusan Sarjana (S1), 46.9% lulusan Magister, dan 100% lulusan Doktor merasa sudah menjalani pekerjaan yang sesuai pendidikan (**Grafik 18**).

ALASAN MEMILIH PEKERJAAN DI LUAR JURUSAN PERKULIAHAN

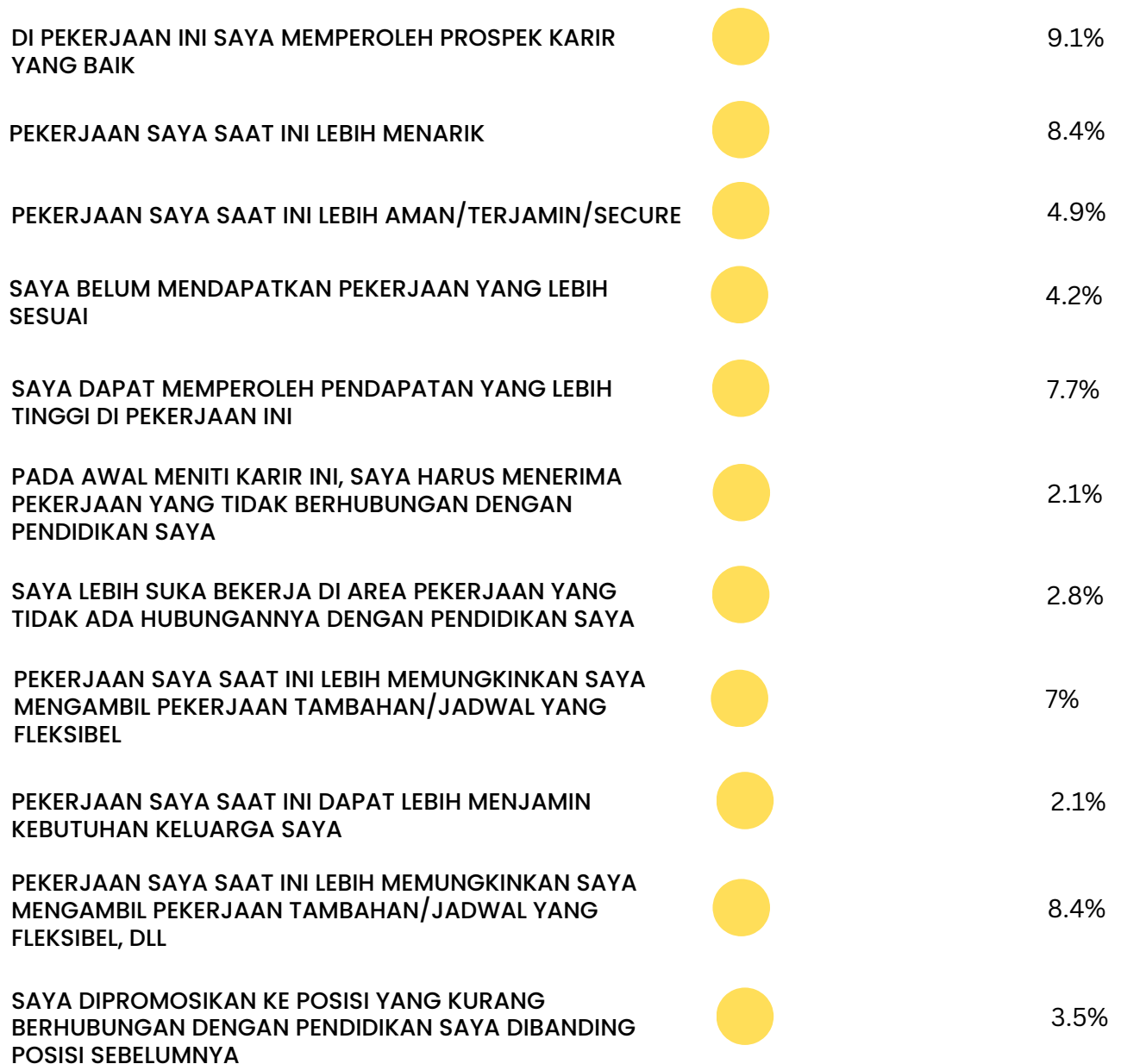
SARJANA (S1)



Grafik 19. Alasan memilih pekerjaan di luar jurusan perkuliahan / Sarjana (S1)

ALASAN MEMILIH PEKERJAAN DI LUAR JURUSAN PERKULIAHAN

MAGISTER



Grafik 20. Alasan memilih pekerjaan di luar jurusan perkuliahan / Magister

PENGUASAAN KOMPETENSI

	Dibutuhkan Dalam Kerja	Dikuasai Saat Lulus	Ketercapaian
Etika	4,54	4,28	-0,26
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,92	3,87	-0,05
Bahasa Inggris	3,83	3,75	-0,07
Penggunaan TI	4,19	3,91	-0,28
Komunikasi	4,55	4,11	-0,44
Kerja sama tim	4,49	4,23	-0,26
Pengembangan diri	4,41	4,14	-0,26

Tabel 5. *Penguasaan Kompetensi*

Di atas merupakan tabel poin mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam kerja dan yang dikuasai ketika lulus dari Unika Atma Jaya. Kompetensi yang dimaksud, yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan TI, Kerja sama tim, pengembangan diri, dan komunikasi (**Tabel 5**).

Arti masing-masing poin

[1] Sangat Rendah

[2] Rendah

[3] Cukup

[4] Tinggi

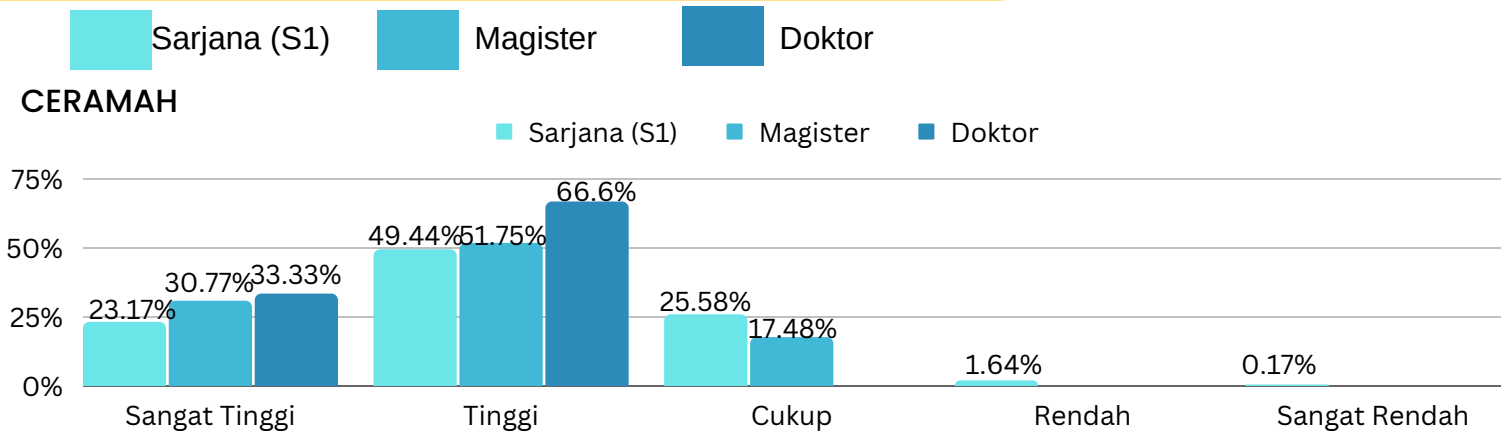
[5] Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel rata-rata di atas, ditunjukkan bahwa **kompetensi-kompetensi yang dikuasai saat lulus kuliah mendekati harapan kompetensi yang dibutuhkan dalam kerja.**

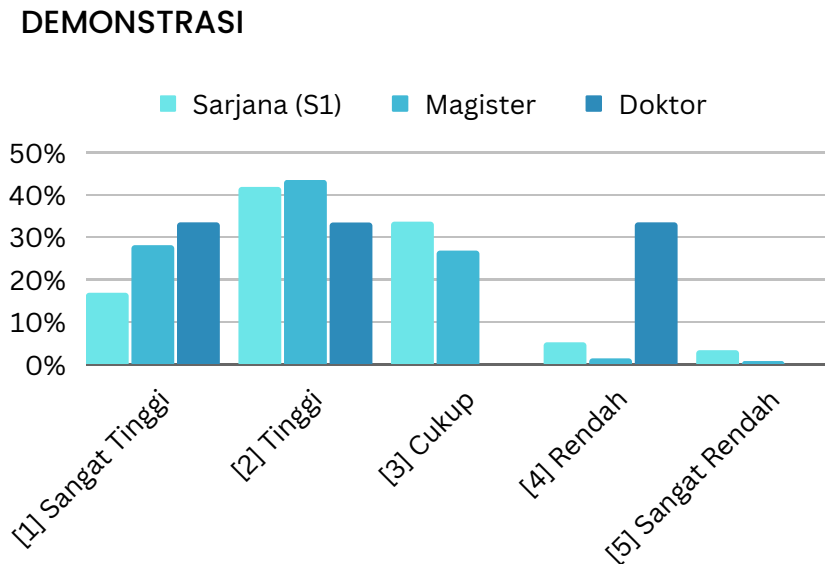
Kesenjangan antar tiap kompetensi **antara -0.44 hingga -0.5**. Kesenjangan terbesar diperoleh kompetensi Komunikasi, sementara kesenjangan terkecil diperoleh kompetensi Keahlian berdasarkan bidang ilmu.

Kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam kerja, yaitu Komunikasi, Etika, dan Kerja Sama. Sementara yang paling dikuasai saat lulus, yaitu Etk, Kerja Sama, dan Pengembangan Diri.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



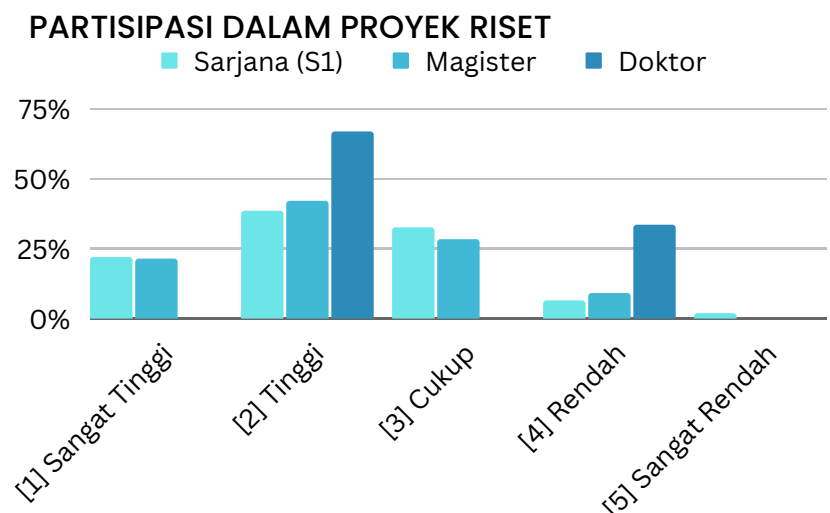
Grafik 21. Penerapan metode pembelajaran ceramah



41.69% lulusan sarjana, 43.36% lulusan Magister, dan 33.3% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran demonstrasi ditekankan dengan tinggi (**Grafik 22**).

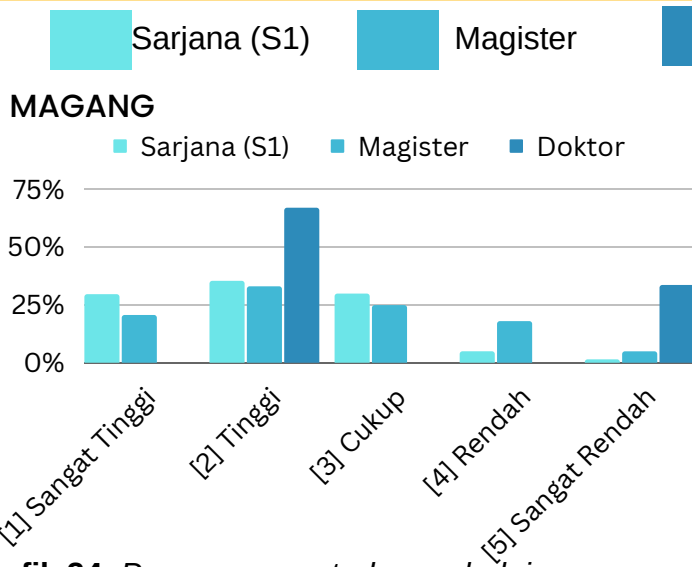
Grafik 22. Penerapan metode pembelajaran demonstrasi

38.42% lulusan sarjana, 41.96% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset tinggi (**Grafik 23**).



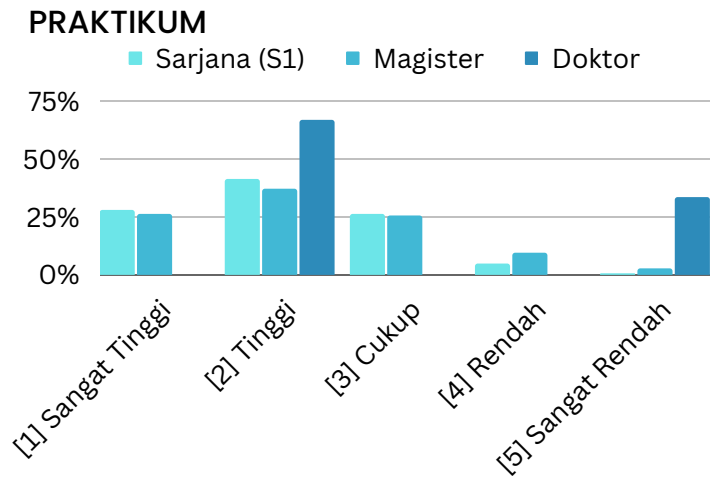
Grafik 23. Penerapan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



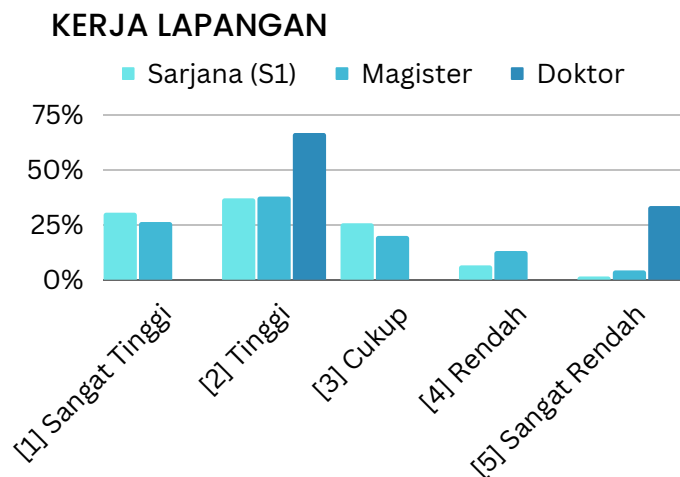
Grafik 24. Penerapan metode pembelajaran magang

35.23% lulusan sarjana, 32.87% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran magang ditekankan dengan tinggi (**Grafik 24**).



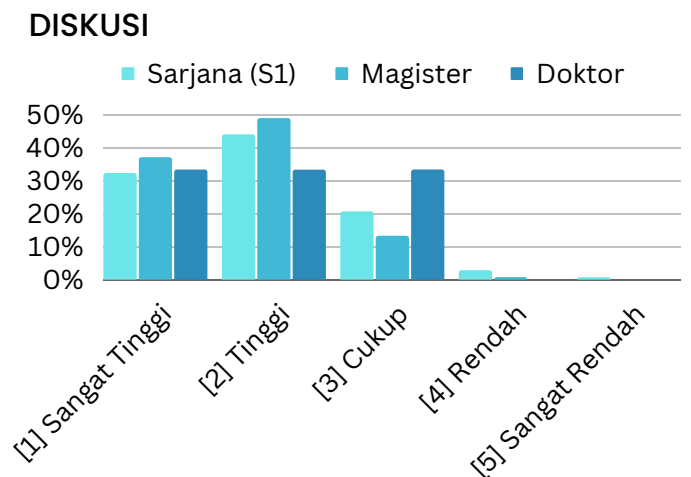
Grafik 25. Penerapan metode pembelajaran praktikum

41.26% lulusan sarjana, 37.06% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran praktikum ditekankan dengan tinggi (**Grafik 25**).



Grafik 26. Penerapan metode pembelajaran kerja lapangan

36.95% lulusan sarjana, 37.76% lulusan Magister, dan 66.67% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran kerja lapangan ditekankan dengan tinggi (**Grafik 26**).



Grafik 27. Penerapan metode pembelajaran diskusi

44.01% lulusan sarjana, 48.95% lulusan Magister, dan 33.3% lulusan Doktor merasa bahwa metode pembelajaran diskusi ditekankan dengan tinggi (**Grafik 27**).

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

RANGKUMAN POIN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

	Sarjana (S1)	Magister	Doktor	Semua program studi
Ceramah	3,94	4,13	4,33	3,96
Demonstrasi	3,64	3,97	3,67	3,68
Partisipasi dalam proyek riset	3,72	3,75	3,33	3,72
Magang	3,86	3,46	3,00	3,81
Praktikum	3,90	3,74	3,00	3,88
Kerja Lapangan	3,88	3,69	3,00	3,86
Diskusi	4,05	4,22	4,00	4,07

Tabel 6. Rangkuman poin penerapan metode pembelajaran

Di atas merupakan tabel poin penerapan metode pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Unika Atma Jaya. Metode yang dimaksud, yaitu ceramah, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, Magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi (**Tabel 6**).

Arti masing-masing poin

[1] Sangat Rendah

[2] Rendah

[3] Cukup

[4] Tinggi

[5] Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel rata-rata di atas, ditunjukkan bahwa metode yang paling diterapkan dalam ketiga program studi adalah diskusi. Sementara itu, metode belajar demonstrasi cukup diterapkan dalam tingkat Sarjana (S1). pada tingkat Magister, metode belajar magang juga cukup diterapkan. Ada pun metode belajar magang, praktikum, dan kerja lapangan juga cukup diterapkan dalam program studi Doktor.

**TRACER STUDY
LULUSAN TAHUN 2020**

KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

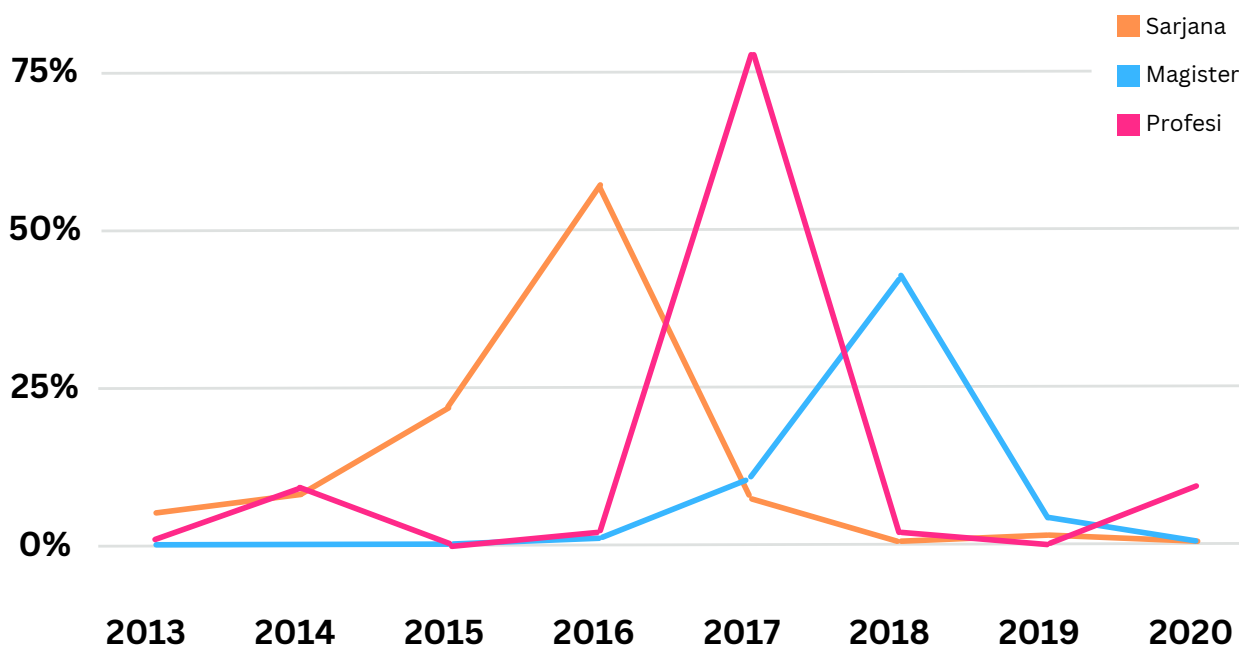
PERSEBARAN DATA TAHUN MASUK RESPONDEN

Berdasarkan hasil survei kepada lulusan tahun 2020, terdapat 1728 responden yang menjawab dari target responden yang dituju, sejumlah 2165 alumni lulusan 2020. Dengan begitu, target survei sudah **tercapai sebesar 79,77%**. Mayoritas responden merupakan lulusan **sarjana** (S1), sebesar **80%** dari keseluruhan responden, diikuti oleh lulusan **profesi** sebesar **12%** dan lulusan **magister** (S2) sebesar **7,87%**. Data untuk lulusan profesi didapatkan dari tiga program lulusan profesi, yaitu Pendidikan Profesi Guru (PPG), Profesi Akuntansi, dan Profesi Dokter dengan jumlah responden 9,2%, 0,4%, dan 91,75% berturut-turut. Responden lulusan 2020 untuk program sarjana, mayoritas merupakan angkatan 2016 (57%), diikuti oleh tahun 2015 (22%), 2014 (7%), 2017 (7%), 2013 (5%), dan 2019 (1%). Sementara itu untuk program magister, mayoritas merupakan lulusan tahun 2017 dan 2018 (keduanya 43%) diikuti oleh 2016 (10%), 2019 (4%), dan 2015 (1%). Responden untuk program profesi, mayoritas merupakan angkatan 2017 (78%), diikuti oleh 2020 (9%), 2014 (8%), 2016 (2%), 2013 (1%), dan 2018 (1%).

Berdasarkan data ini, dapat diketahui bahwa mayoritas dari program lulusan sarjana berhasil menyelesaikan masa pendidikan dalam kurun waktu empat (4) tahun dan cenderung lulus lebih lambat dari empat tahun. Sementara untuk lulusan magister, mayoritas menyelesaikan masa pendidikan dalam kurun waktu dua sampai tiga (2 - 3) tahun dan cenderung lulus lebih lambat dari empat tahun. Mayoritas dari program lulusan profesi menyelesaikan masa pendidikan dalam kurun waktu tiga (3) tahun dan cenderung lulus lebih cepat dari empat tahun (**Tabel 1 dan Grafik 1**).

	Sarjana	Magister	Profesi
Jumlah Lulusan	1383	136	209
Angkatan Tertua	2013	2015	2013
Angkatan Termuda	2020	2019	2020

Tabel 1: Tracer study dilakukan kepada alumni Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang lulus pada tahun 2020 lalu



Grafik 1: Tahun angkatan responden tahun lulusan 2020

KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

DATA DEMOGRAFI

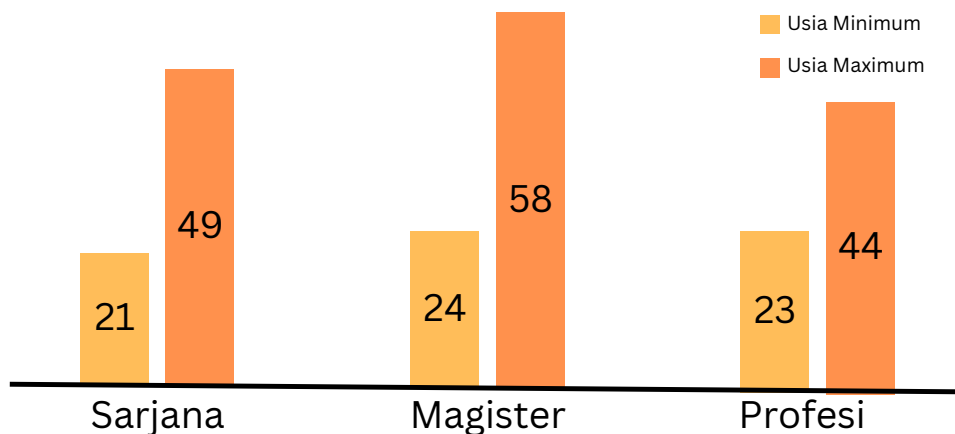


Grafik 2: Perbandingan Jenis Kelamin

Responden yang mewakili keseluruhan responden *tracer study* merupakan **wanita sebesar 64%** dan sisa 36% merupakan responden pria

Dari ketiga program lulusan, program lulusan **magister** memiliki rata-rata umur responden tertinggi yaitu 27 tahun, diikuti oleh program lulusan sarjana dan profesi dengan rata-rata umur 24,5 tahun (**Grafik 4**).

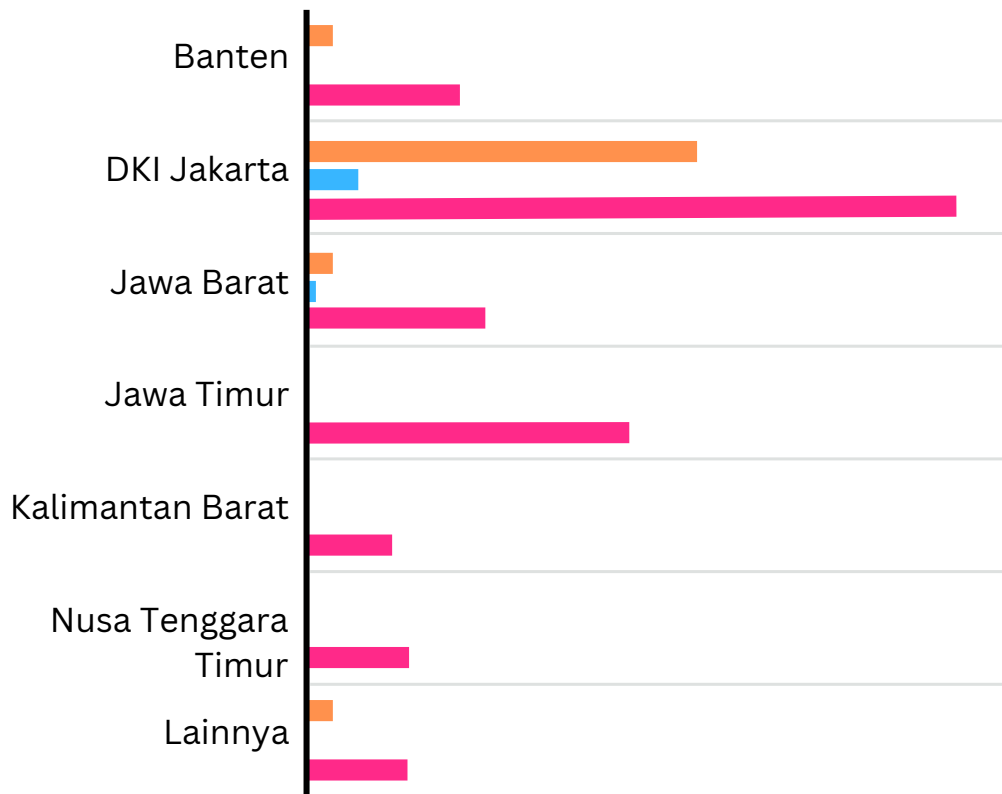
Usia tertua terdapat pada program lulusan magister yaitu 58 tahun, sementara usia termuda terdapat pada program lulusan sarjana dengan usia 21 tahun.



Grafik 3: Perbandingan Usia

KETERCAPAIAN PENGISIAN SURVEI

DATA DEMOGRAFI (PROVINSI)



Grafik 4: Provinsi Asal

Terdapat **83,64%** program lulusan sarjana, **86%** program lulusan magister, dan **35,98%** program lulusan profesi yang berasal dari provinsi DKI Jakarta (**Grafik 4**).

Provinsi terbesar selanjutnya untuk program lulusan sarjana adalah Banten, Jawa Barat, dan Kepulauan Riau dengan masing-masing 5,45% secara merata. Provinsi selanjutnya untuk program lulusan magister adalah Banten dengan 14% responden. Sementara itu, lima provinsi terbesar selanjutnya untuk program lulusan profesi adalah Jawa Timur (18,22%), Jawa Barat (9,81%), Banten (8,41%), dan Nusa Tenggara Timur (5,61%).

KARAKTERISTIK RESPONDEN

KETERCAPAIAN RESPONDEN LIMA PROGRAM STUDI TERTINGGI

		Jumlah		
		Target	Responden	Persentase
SARJANA	1. Kedokteran	198	198	100%
	2. Ilmu Komunikasi	93	85	91,40%
	3. Psikologi	242	213	88,02%
	4. Akuntansi	303	178	58,75%
	5. Manajemen	180	88	48,89%

		Jumlah		
		Target	Responden	Persentase
MAGISTER	1. Psikologi Profesi	17	13	76,47%
	2. Manajemen	50	33	66,00%
	3. Ilmu Administrasi Bisnis	23	14	60,87%
	4. Akuntansi	29	16	55,17%
	5. Pendidikan Dokter	195	21	10,77%

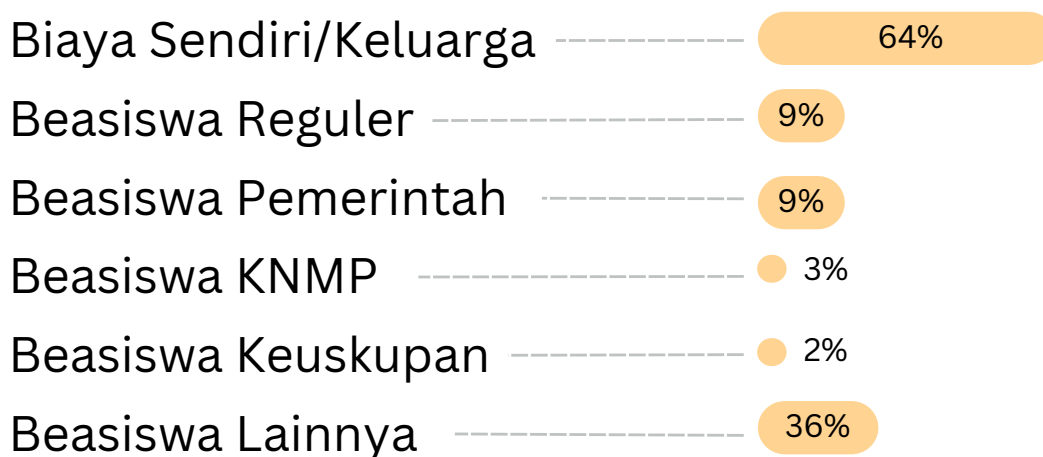
		Jumlah		
		Target	Responden	Persentase
PROFESI	1. Profesi Dokter	195	189	96,92%
	2. Akuntansi	3	1	10,67%
	3. Pendidikan Profesi Guru	178	19	33,33%

Tabel 2: Lima (sarjana dan magister) dan tiga (profesi) program studi dengan ketecapaian target responden tertinggi

KARAKTERISTIK RESPONDEN

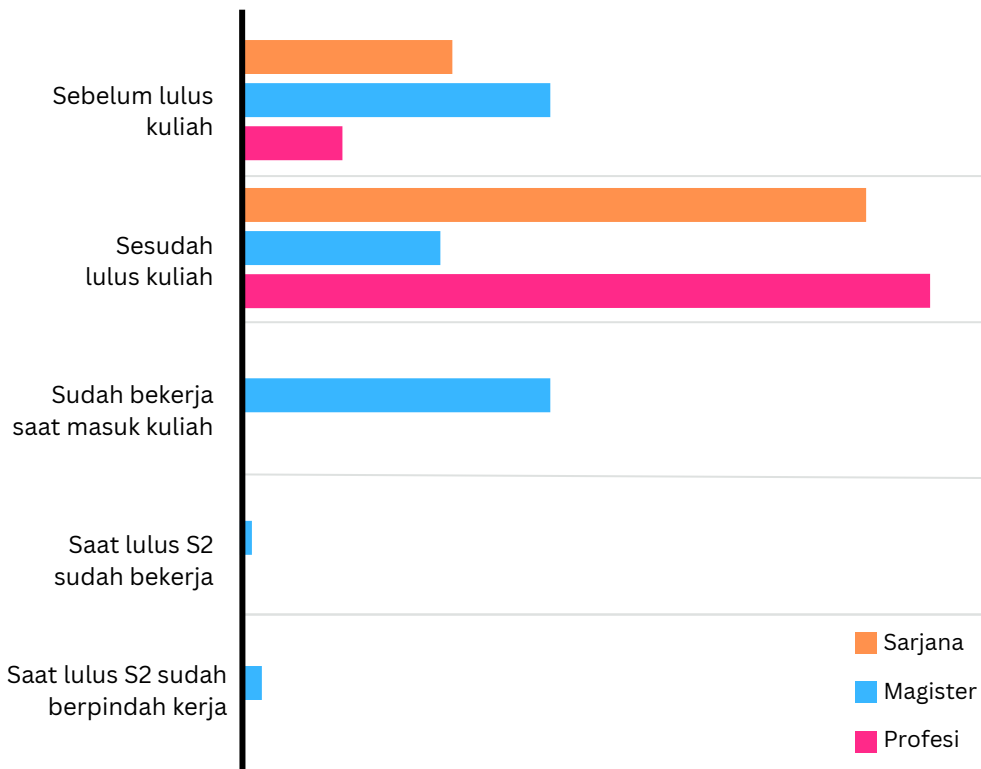
SUMBER DANA PEMBIAYAAN KULIAH

Sumber dana terbesar dari ketiga program lulusan merupakan biaya sendiri/keluarga, diikuti oleh Beasiswa Reguler dari Unika Atma Jaya dan Beasiswa Pemerintah (**Grafik 6**). Kebanyakan beasiswa berasal dari program lulusan Profesi Dokter dan Pendidikan Profesi Guru.



Grafik 5: Lima Sumber Dana Pembiayaan Kuliah Terbesar

WAKTU MENDAPAT PEKERJAAN



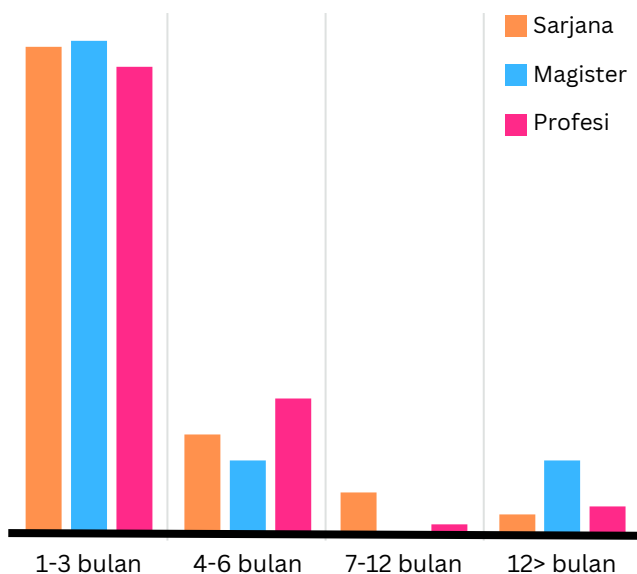
Grafik 6: Waktu mendapat Pekerjaan

Alumni dari program lulusan sarjana kebanyakan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah (**74,74%**).

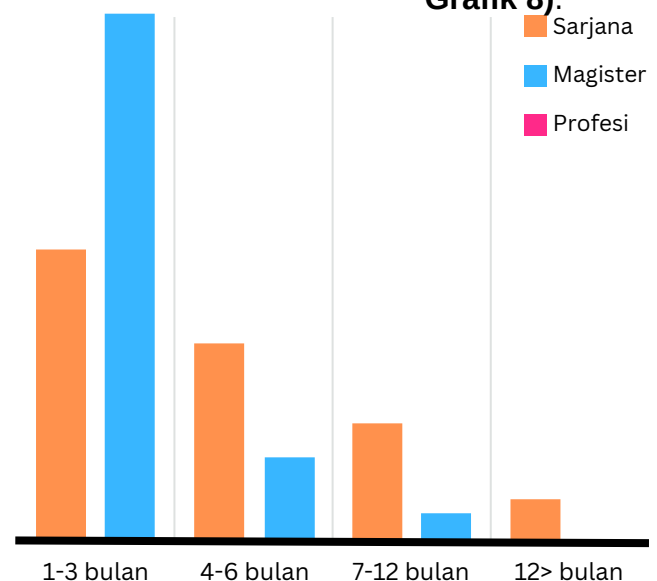
Sementara itu untuk program lulusan magister, sebanyak **36,54%** mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah karena sudah bekerja saat masuk kuliah. Alumni dari program lulusan profesi kebanyakan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah (**82,87%**) (**Grafik 6**).

Sementara itu, mayoritas responden dari ketiga program lulusan hanya perlu menunggu 1-3 bulan saja untuk mendapatkan pekerjaan sebelum dan sesudah lulus (**Grafik 7 &**

Grafik 8).



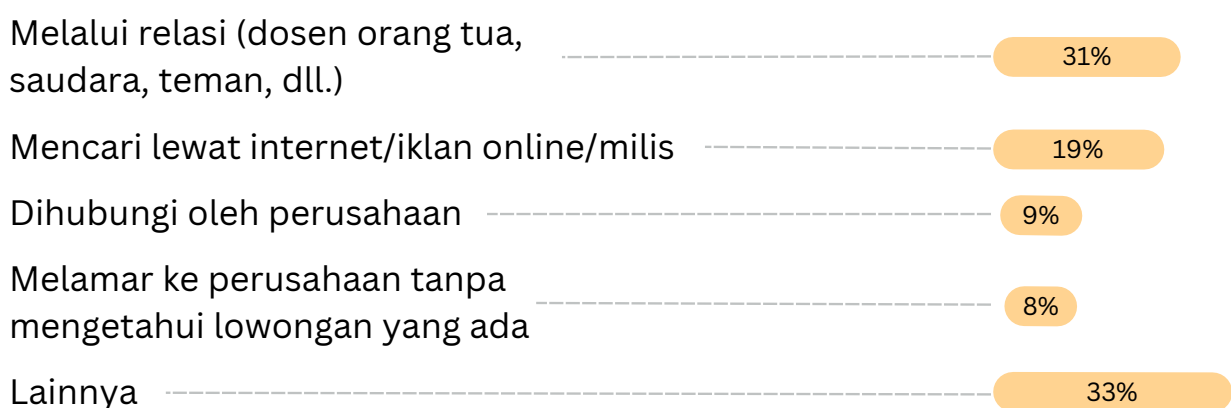
Grafik 7: Waktu menunggu sebelum lulus



Grafik 8: Waktu menunggu setelah lulus

CARA MENDAPAT PEKERJAAN

Cara mendapatkan pekerjaan yang digunakan oleh ketiga program lulusan adalah dengan menggunakan relasi yang dimiliki (**31%**). Sementara itu, cara kedua yang digunakan adalah dengan mencari pekerjaan melalui internet/iklan daring/milis (**19%**). Walaupun begitu, cara lain juga tetap digunakan oleh masing-masing lulusan dari ketiga program (**Grafik 9**).



Grafik 9: Lima cara mendapat pekerjaan terbanyak

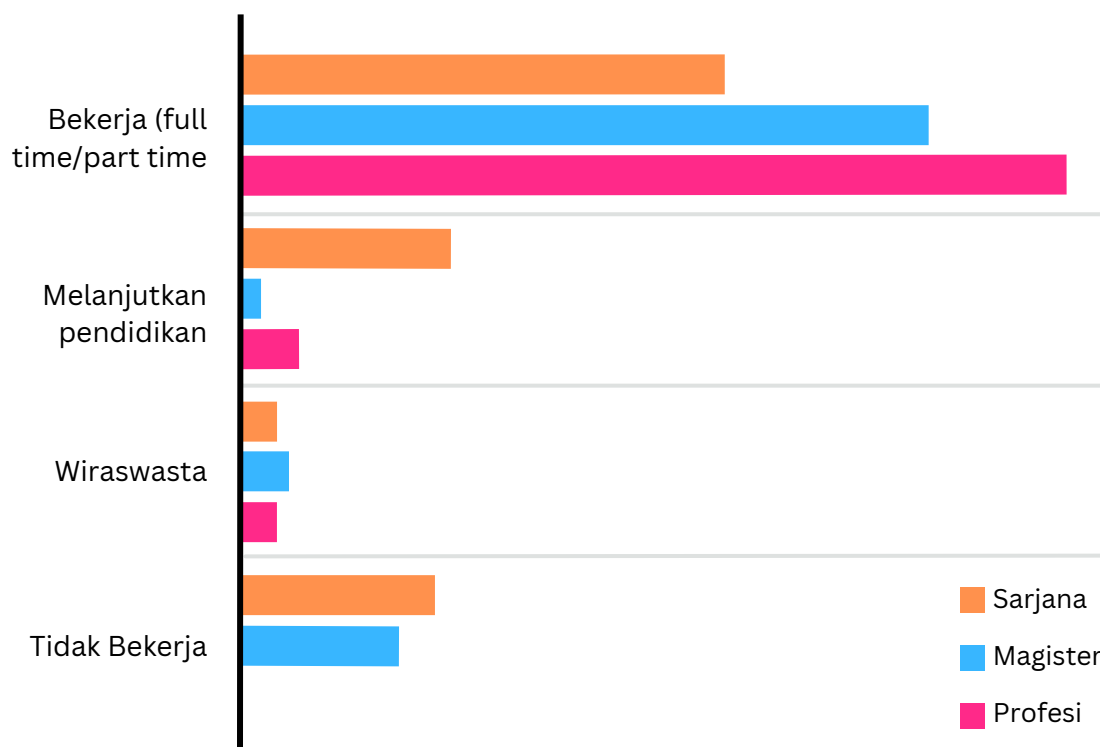
KEPUASAN INFORMASI LOWONGAN KERJA



Grafik 10: Jawaban kepuasan bantuan informasi lowongan kerja

Pihak kampus telah menyediakan bantuan informasi terkait lowongan kerja bagi masing-masing program lulusan. Setelah ditanyakan terkait kepuasan akan bantuan tersebut, **54%** menjawab **terbantu** dengan informasi yang disediakan Unika Atma Jaya, sementara itu 34% merasa tidak terbantu dengan bantuan informasi yang ada, sisa 12% menjawab tidak mengetahui keberadaan bantuan informasi tersebut (**Grafik 10**).

STATUS BEKERJA



Grafik 11: Status Bekerja

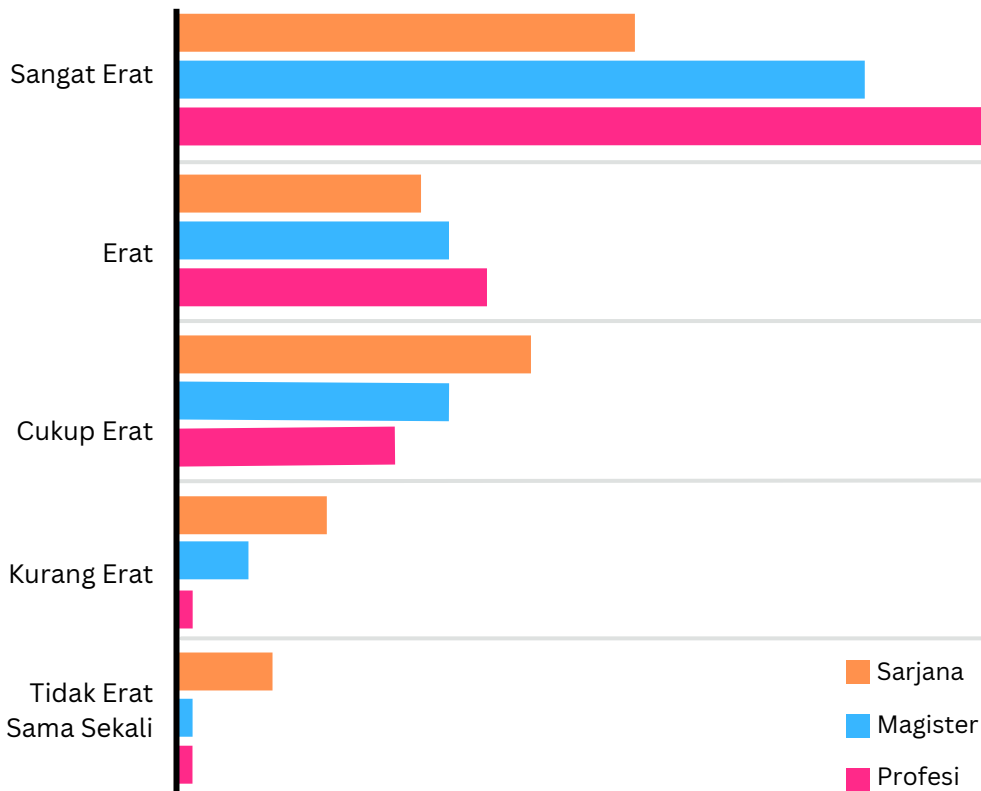
Sebanyak 53% program lulusan sarjana sudah bekerja baik secara penuh maupun paruh waktu, 23% melanjutkan pendidikan mereka, 21% tidak bekerja, dan 4% menggeluti usaha milik pribadi.

Sementara itu untuk program magister, sebanyak 75% sudah bekerja baik penuh maupun paruh waktu, 17% tidak bekerja, 5% menjalani wiraswasta, dan 2% melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Sebanyak 90% program lulusan profesi sudah bekerja baik penuh maupun paruh waktu, 6% melanjutkan pendidikan, dan 4% menjalani wiraswasta (**Grafik 11**).

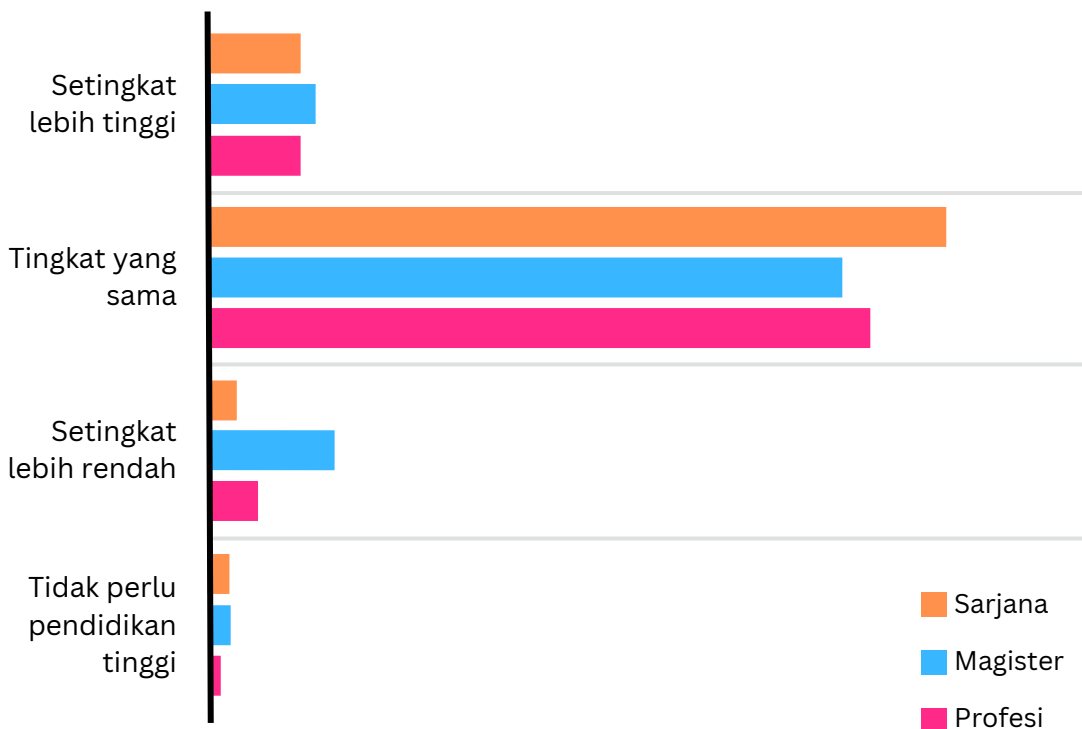
Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran paling banyak terjadi pada tingkatan program lulusan sarjana dan diikuti oleh program lulusan magister

KESELARASAN PENDIDIKAN DENGAN PEKERJAAN



Grafik 12: Keeratan pendidikan dengan pekerjaan

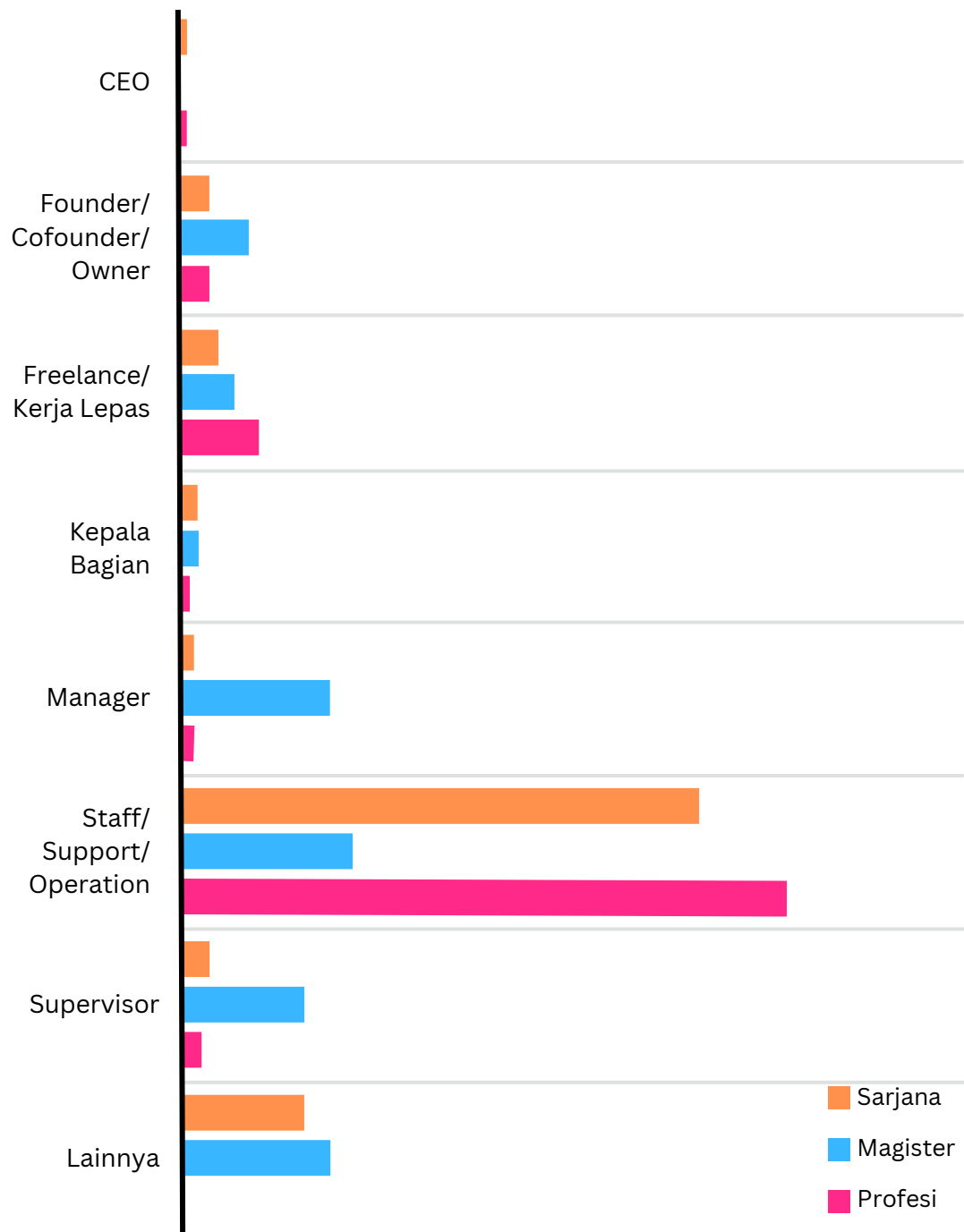
Sebanyak 34% program lulusan sarjana, 51% program lulusan magister, dan 60% program lulusan profesi merasa bahwa pekerjaan yang digeluti saat ini sudah sangat erat dengan pendidikan yang ditempuh. Sementara itu, hanya sebanyak 7% program lulusan sarjana, 1% program lulusan magister dan profesi yang merasa pekerjaan saat ini tidak erat sama sekali dengan pendidikan yang ditempuh (**Grafik 12**).



Grafik 13: Tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saat ini

Sebanyak 84% program lulusan sarjana, 72% program lulusan magister, dan 85% program lulusan profesi merasa bahwa pendidikan yang sudah ditempuh berada dalam tingkat yang sama dengan pekerjaan yang digeluti (**Grafik 12**).

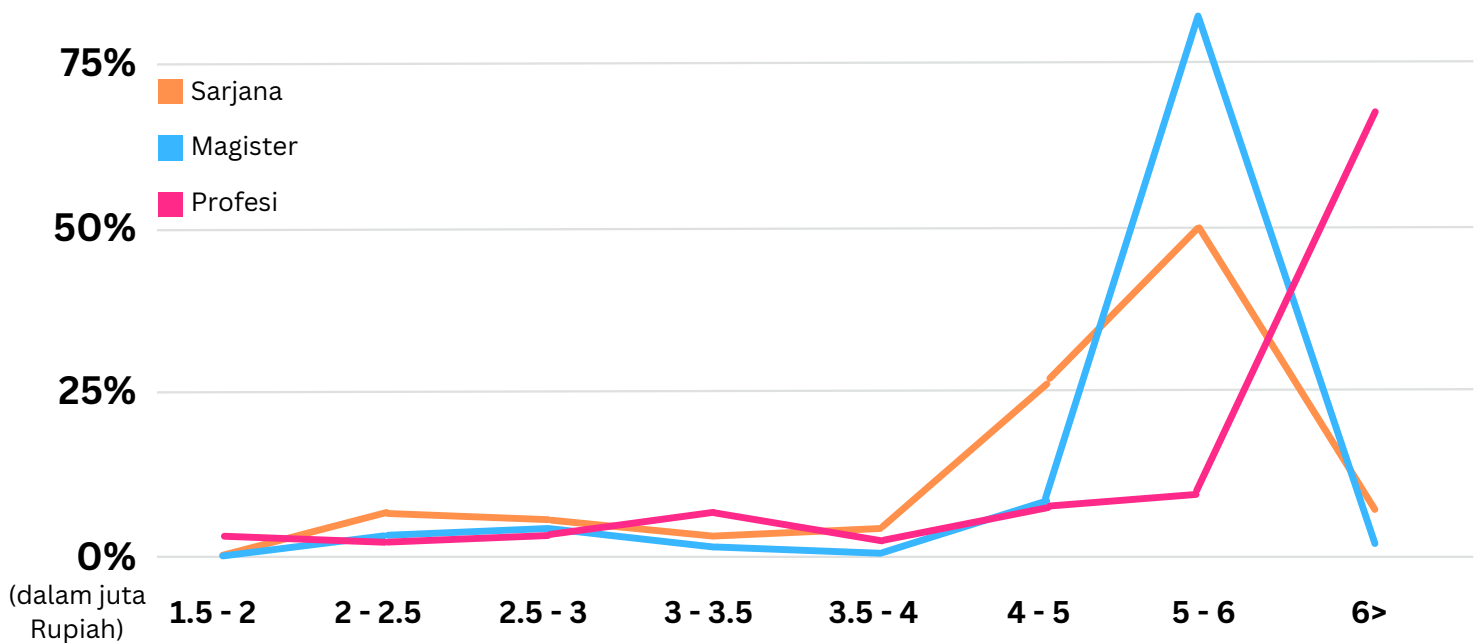
POSISI/JABATAN DALAM PEKERJAAN



Grafik 13: Tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saat ini

Jabatan yang paling banyak ditemukan pada ketiga program lulusan adalah sebagai staff / support / operation sebanyak 67% untuk program lulusan sarjana, 23% untuk program lulusan magister, dan 78% untuk program lulusan profesi (**Grafik 13**).

RATA-RATA PENDAPATAN (*TAKE HOME PAY*) PER BULAN

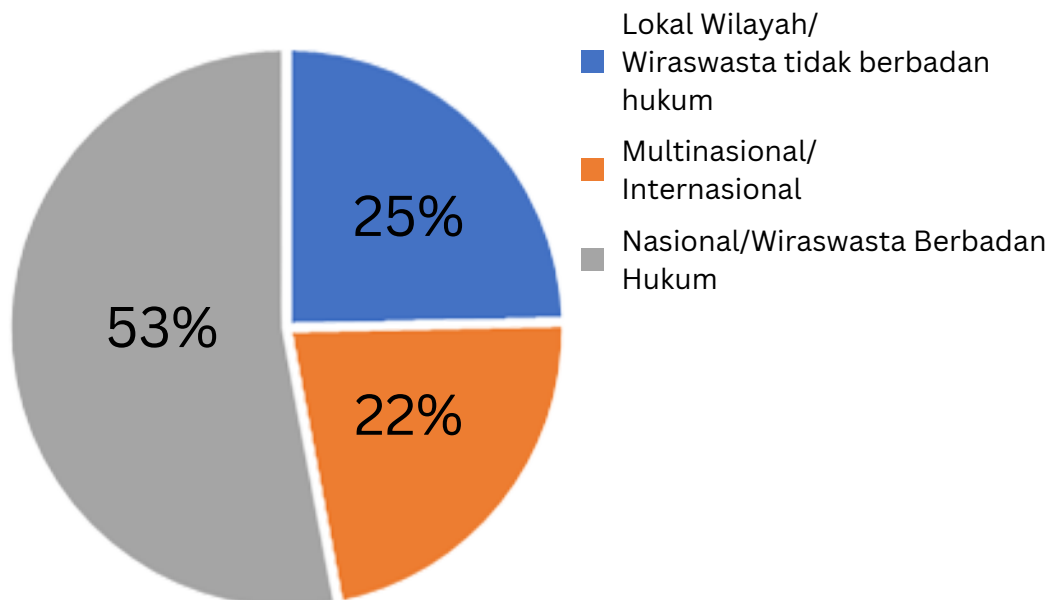


Grafik 14: Rata-rata pendapatan lulusan tahun 2020

Sebanyak 50% program lulusan sarjana dan 84% program lulusan magister mendapatkan *take home pay* dalam kisaran Rp5.000.001,00 sampai Rp6.000.000,00. Pendapatan terbesar yang didapatkan oleh program lulusan profesi adalah lebih dari Rp6.000.000,00 sebanyak 68%. **(Grafik 14)**

Apabila dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) DKI Jakarta sebesar Rp4.416.186,00, pendapatan yang dimiliki lulusan tahun 2020 sudah berada di atas UMP, minimal sebesar Rp1.000.000,00

TINGKAT DAN JENIS PERUSAHAAN TEMPAT BEKERJA



Grafik 15: Tingkat tempat bekerja

Sebagian besar responden bekerja di perusahaan nasional/wirawasta berbadan hukum, sementara kedua tingkatan lainnya terbagi dengan cukup rata (**Grafik 15**).

Jenis perusahaan terbesar dari ketiga program lulusan terdapat pada perusahaan swasta sebesar 48% (**Tabel 3**). Jenis perusahaan lainnya meliputi perusahaan *e-commerce*, freelancing/pekerja lepas, serta pekerjaan lain seperti menjual beli saham.

1. Perusahaan Swasta	548	48%
2. Tidak Bekerja	338	30%
3. Wirawasta	60	5%
4. Instansi Pemerintah	57	5%
5. Lembaga Pendidikan	50	4%
6. Lainnya	92	8%

Tabel 3: Jenis tempat bekerja

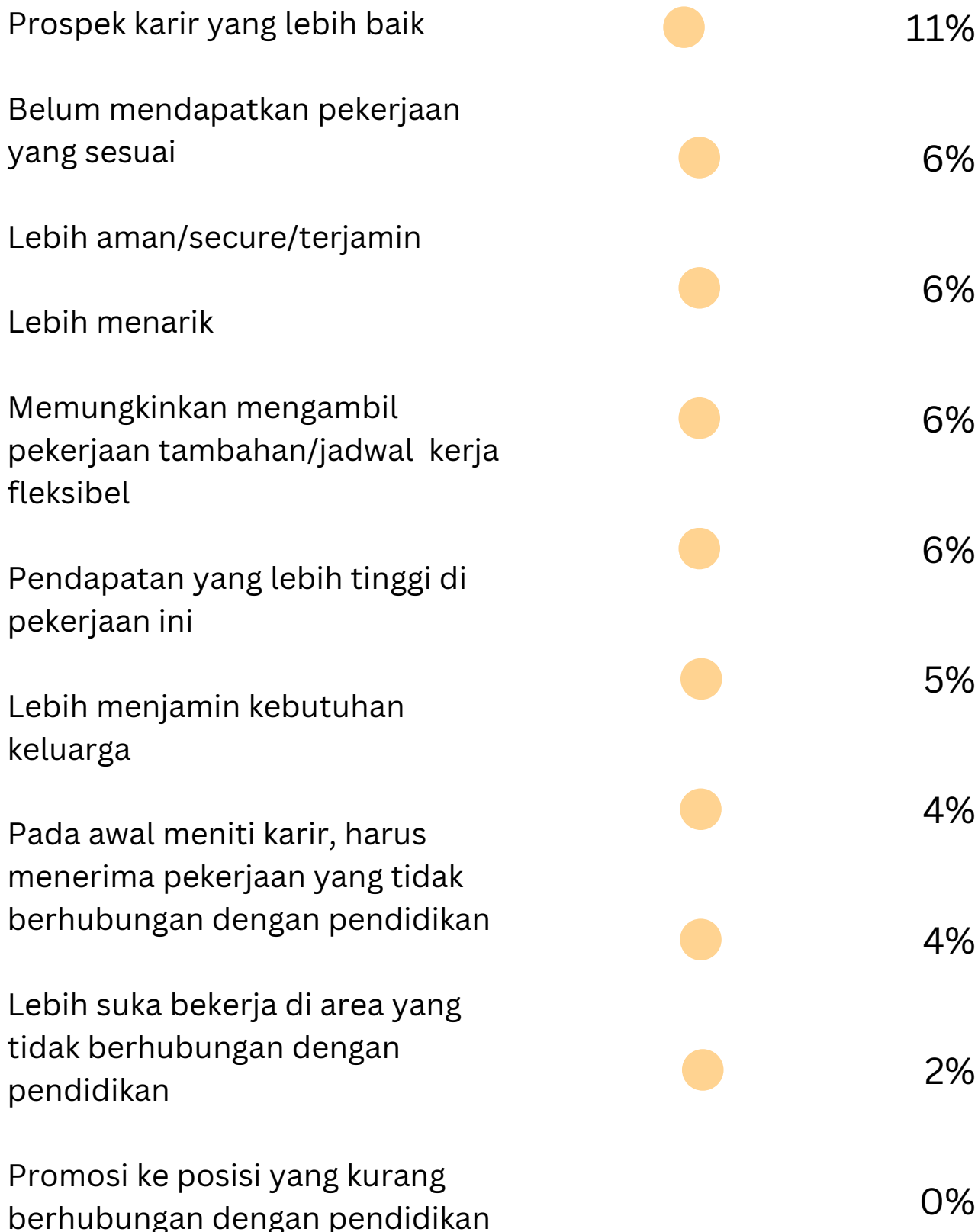
KESESUAIAN PEKERJAAN DENGAN JURUSAN KULIAH



Grafik 16: Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan

Dalam *tracer study* yang telah dilakukan, sebanyak 27% program lulusan sarjana, 49% program lulusan magister dan 30% program lulusan profesi menyatakan bahwa pekerjaan yang digeluti saat ini sudah sesuai dengan pendidikan yang ditempuh di Unika Atma Jaya (**Grafik 16**).

ALASAN MEMILIH PEKERJAAN DI LUAR JURUSAN PERKULIAHAN



Grafik 17: Alasan memilih pekerjaan di luar jurusan

PENGUASAAN KOMPETENSI

	Dibutuhkan dalam kerja	Dikuasai setelah lulus	Kesenjangan
Etika	4,33	4,09	-0,24
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,91	3,78	-0,13
Bahasa Inggris	3,72	3,68	-0,07
Penggunaan Teknologi Informasi	4,05	4,35	+0,30
Komunikasi	4,35	3,98	-0,37
Kerja Sama Tim	4,33	4,26	-0,07
Pengembangan Diri	4,33	4,26	-0,07

Tabel 4: Penguasaan kompetensi dalam kerja, saat lulus, dan kesenjangan

Tabel 4 berisi terkait kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan masing-masing responden, kompetensi yang dikuasai saat lulus dari Unika Atma Jaya, dan selisih poin di antara keduanya. Terdapat 7 kompetensi, yaitu (1) etika, (2) keahlian bidang berdasarkan bidang ilmu, (3) Bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerja sama tim, dan (7) pengembangan diri.

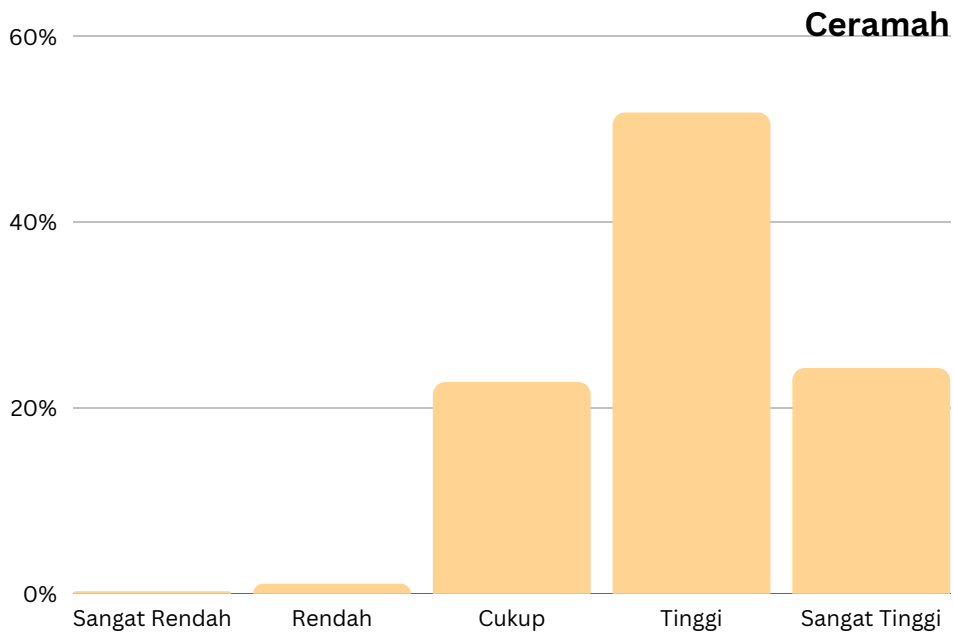
Rata-rata didapatkan dari jawaban yang dinilai sebagai berikut:

Sangat Rendah (1 poin), Rendah (2 poin), Cukup (3 poin), Tinggi (4 poin), dan Sangat Tinggi (5 poin).

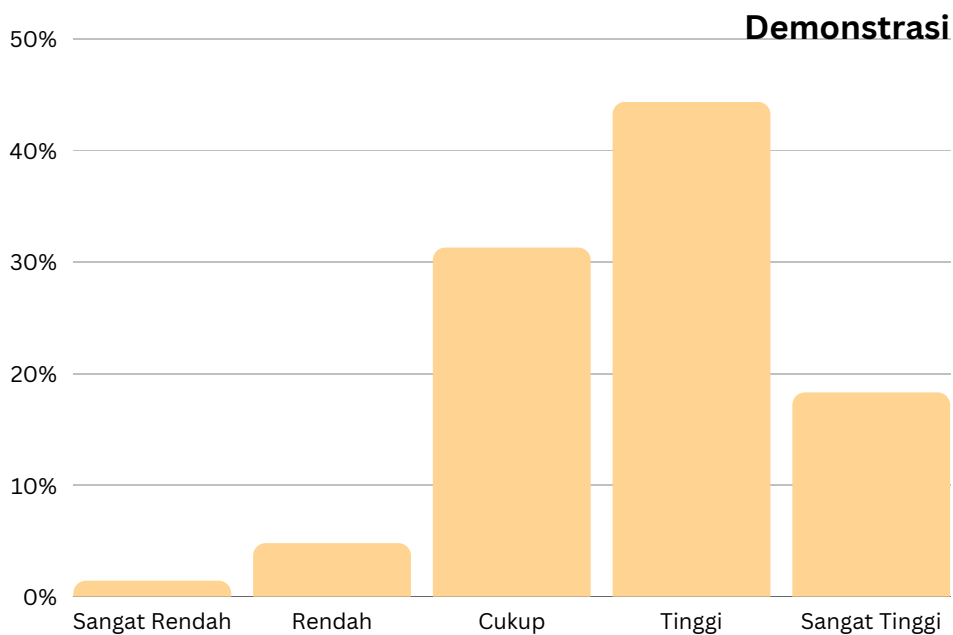
Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa kesenjangan yang terdapat antara kompetensi yang dikuasai saat lulus dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan berada di **antara -0,07 sampai +0,30**. Kesenjangan terbesar terdapat pada kompetensi penggunaan teknologi informasi dalam bentuk positif, sementara kesenjangan terkecil terdapat pada kompetensi Bahasa Inggris, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

Kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam pekerjaan adalah komunikasi, etika, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Sedangkan kompetensi yang diperoleh dari Unika Atma Jaya selama masa studi adalah penggunaan teknologi informasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



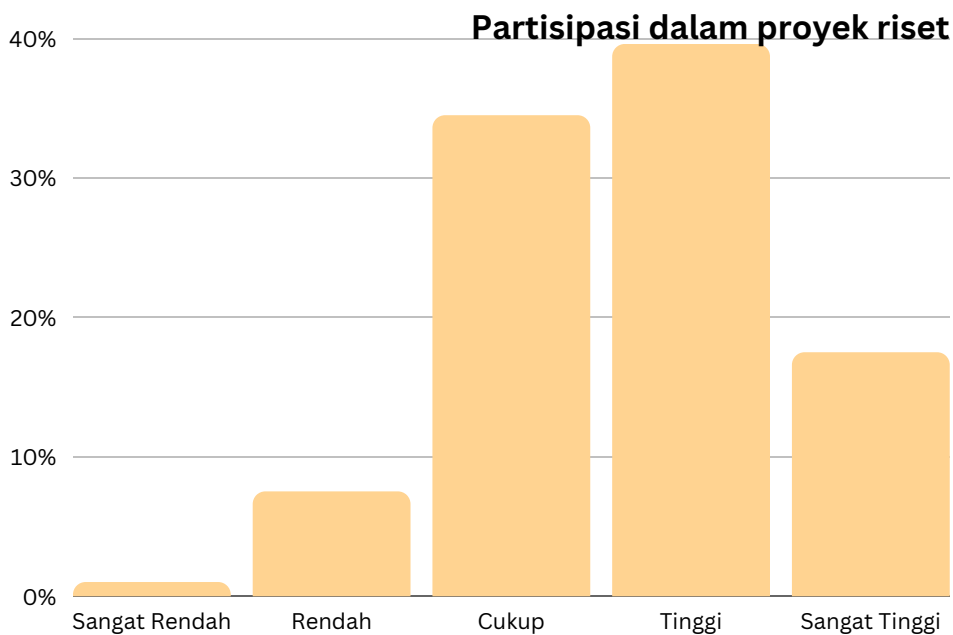
Grafik 18: Penekanan metode pembelajaran ceramah



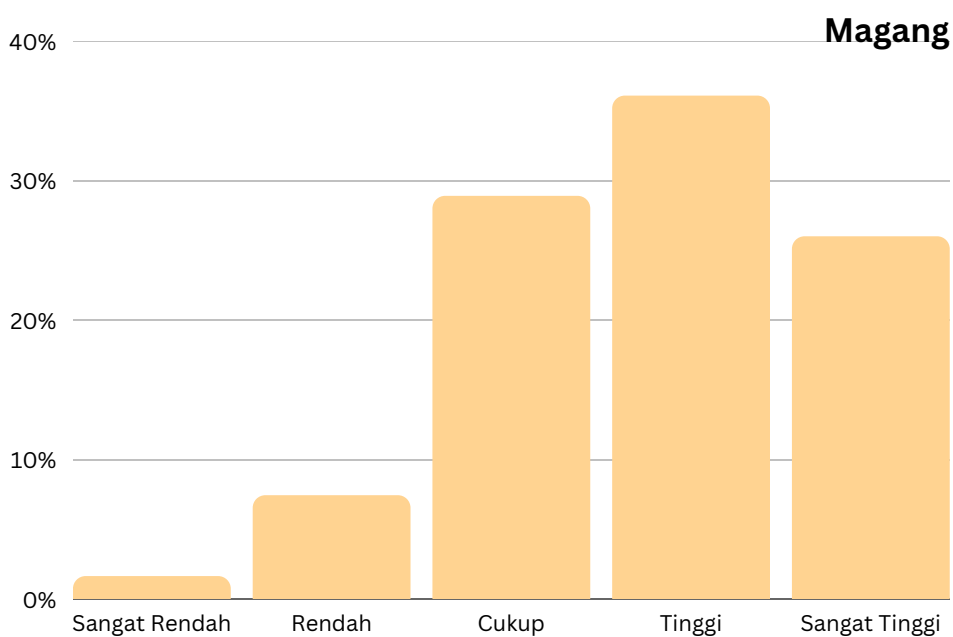
Grafik 19: Penekanan metode pembelajaran demonstrasi

Sebanyak **51,74%** (**ceramah**) dan **44,32%** (**demonstrasi**) responden tahun lulusan 2020 dari ketiga program lulusan menyatakan bahwa Unika Atma Jaya telah menekankan metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi dengan **tinggi (Grafik 18 dan Grafik 19)**.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



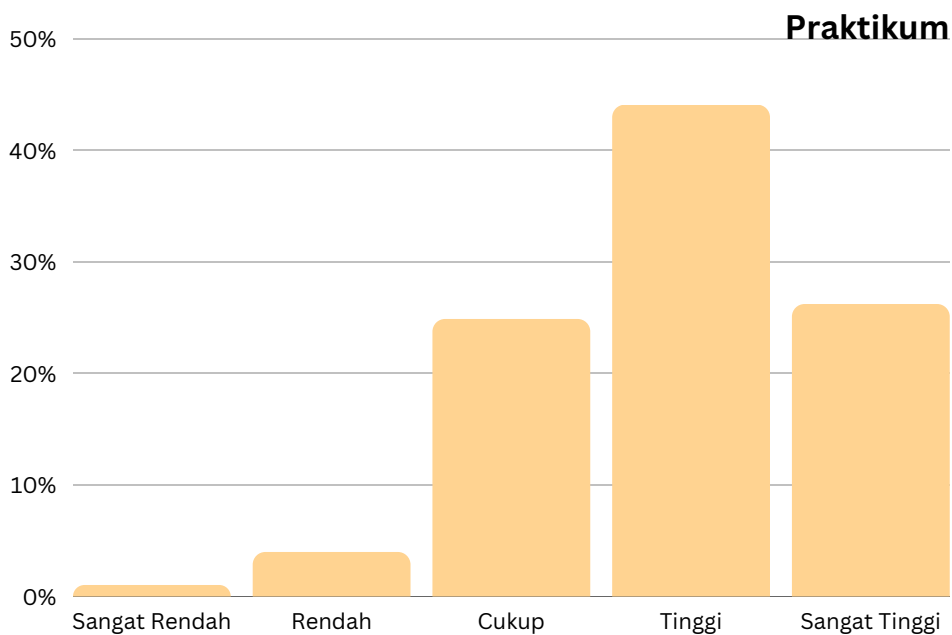
Grafik 20: Penekanan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset



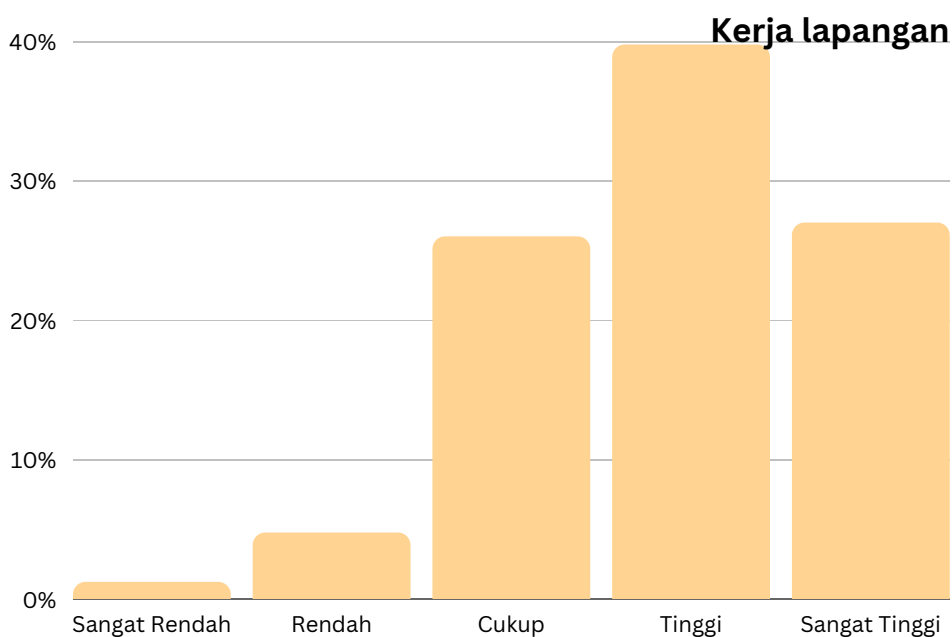
Grafik 21: Penekanan metode pembelajaran magang

Sebanyak **39,58%** (partisipasi dalam proyek riset) dan **36,08%** (magang) responden tahun lulusan 2020 dari ketiga program lulusan menyatakan bahwa Unika Atma Jaya telah menekankan metode pembelajaran partisipasi dalam proyek riset dan magang dengan **tinggi** (Grafik 20 dan Grafik 21).

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN



Grafik 22: Penekanan metode pembelajaran praktikum

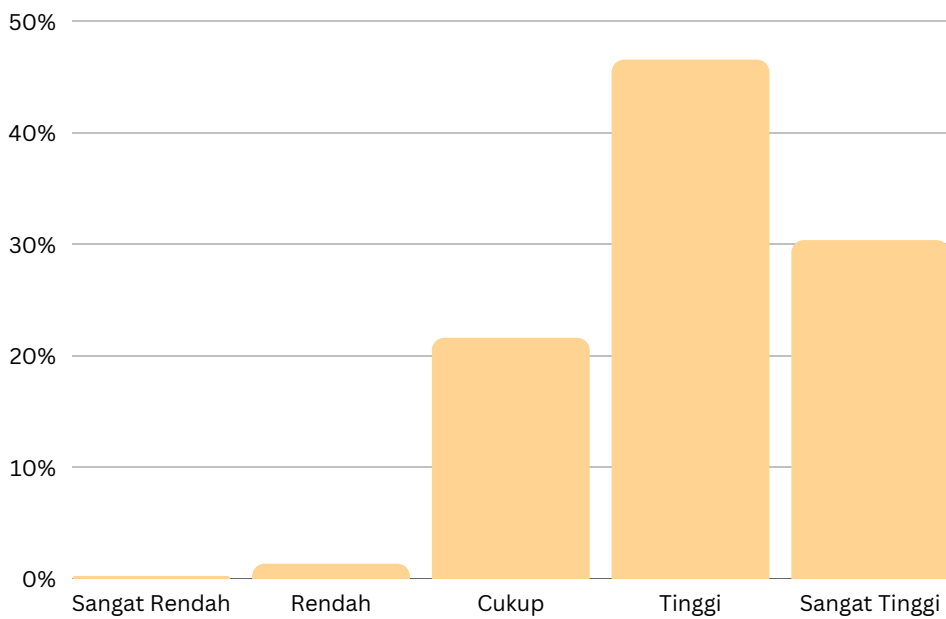


Grafik 23: Penekanan metode pembelajaran kerja lapangan

Sebanyak **44,05% (praktikum)** dan **39,76% (kerja lapangan)** responden tahun lulusan 2020 dari ketiga program lulusan menyatakan bahwa Unika Atma Jaya telah menekankan metode pembelajaran praktikum dan kerja lapangan dengan **tinggi (Grafik 21 dan Grafik 23)**.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

Diskusi



Grafik 24: Penekanan metode pembelajaran ceramah

Sebanyak **46,52%** responden tahun lulusan 2020 dari ketiga program lulusan menyatakan bahwa Unika Atma Jaya telah menekankan metode pembelajaran diskusi dengan **tinggi (Grafik 24)**.

Secara menyeluruh, responden menyatakan bahwa tujuh metode pembelajaran, yaitu ceramah, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi telah ditekankan oleh Unika Atma Jaya dengan tinggi (**Grafik 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24**)

BIRO KEMAHASISWAAN, ALUMNI, DAN PEMBIMBINGAN KARIR MAHASISWA

(BKAK)

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
————— (Unika Atma Jaya)

-  Jl. Jenderal Sudirman No. 51 | Jakarta 12930, Indonesia
-  bkak@atmajaya.ac.id & cdc@atmajaya.ac.id
-  +62 21 5727615 (ex.341)
-  bkak@atmajaya.ac.id & cdc@atmajaya.ac.id

